

**TESIS**

**EFEKTIVITAS PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU  
INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI  
LEMBAGA DI MA YPI DARUL HUDA OKU TIMUR**



Oleh:  
**LU'AT HAPPYANA**  
**NIM: 2311251048**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2025**

**TESIS**

**EFEKTIVITAS PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU  
INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI  
LEMBAGA DI MA YPI DARUL HUDA OKU TIMUR**



Oleh:  
**LU'AT HAPPYANA**  
**NIM: 2311251048**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2025**

**Prasyarat Gelar**

**EFEKTIVITAS PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU  
INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA  
DI MA YPI DARUL HUDA OKU TIMUR**

**TESIS**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**LU'AT HAPPYANA  
NIM: 2311251048**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Dengan Judul:

### EFEKTIVITAS PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA DI MA YPI DARUL HUDA OKU TIMUR

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian

Tesis

Pada tanggal: .....

Mengetahui,

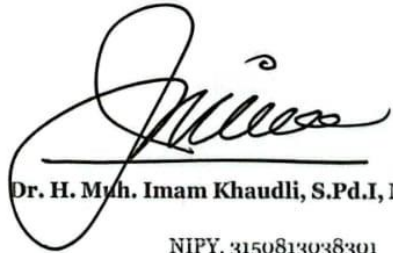
Pembimbing



UNIVERSITAS K.H. M. HASYIM RASYID  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEURUFAN  
FTK  
BLOKAUNG - BANYUWANGI

Dr. H. M. Bisri Ihwan, Lc., M.Pd.

NIPY. 3151624068701



Dr. H. Muh. Imam Khaulli, S.Pd.I, M.Si.

NIPY. 3150813038301

### PENGESAHAN PENGUJI

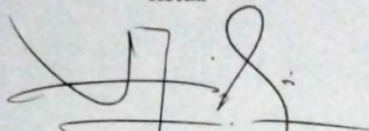
Tesis Saudari Lu'at Happyana Telah Di Munaqosah Kepada Dewan Penguji  
Tesis Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat  
(UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Pada Tanggal: 13 Juli 2025

Dan Telah Diterima Serta Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

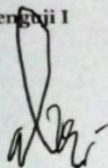
Tim Penguji:

**Ketua**



**Dr. Siti Aimah S.Pd.I, M.Si.**  
NIPY. 3150801058001

**Penguji I**



**Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.**

NIPY. 3150929038601

**Penguji II**



**Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, SS., MA.**

NIPY. 3150722128401

**Dekan**



**Dr. Siti Aimah S.Pd.I, M.Si.**  
NIPY. 3150801058001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ"

*("Sesungguhnya Allah mencintai apabila salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia menyempurnakannya dengan baik." – HR.*

*Al-Baihaqi)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan rasa syukur dan bahagia. Penulis mempersembahkan tesis ini kepada:

1. Al Maghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur dan segenap masyayikh PP. Darussalam Blokagung yang selalu menguatkan pondasi iman kami.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak M. Jalaluddin dan Ibu Halimah atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta pengorbanan tanpa batas yang menjadi fondasi utama dalam pencapaian pendidikan ini.
3. Saudara-saudaraku Zhenita Mahdalena dan Fadhil Muzaky yang menjadi penyemangat kala lelah dan ingin menyerah.
4. Dr. H. Muh. Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si. yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan tesis saya hingga saya dinyatakan lulus.
5. Segenap dosen-dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat terutama Prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membimbing kami dengan penuh rasa kasih sayang.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pascasarjana MPI yang telah memberikan kesan indah selama masa perkuliahan.

### Pernyataan Keaslian Tesis

Bismillahirrohmanirrohim.

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Lu'at Happyana

NIM : 2311251048

Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : OKU Timur, Sumatera Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Tesis ini tidak pernah diserahkan oleh lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Tesis ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa tesis ini hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 20 Juli 2025  
Yang Menyatakan,



LU'AT HAPPYANA

## ABSTRACT

*Happyana Lu'at. 2025. The Effectiveness of Strengthening the Internal Quality Assurance System in Improving Institutional Accreditation at MA YPI Darul Huda OKU Timur. Thesis. Postgraduate Study Program in Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Keguruan (FTK) University KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.*

Advisor: Dr. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I., M.Si.

**Keywords:** *Effectiveness, Institutional Accreditation, Internal Quality Assurance*

Quality education is an urgent need in improving the nation's competitiveness, which requires every educational institution to continue to develop a quality system on an ongoing basis. MA YPI Darul Huda OKU Timur, as an Islamic educational institution in South Sumatra, faces the challenge of achieving superior accreditation through strengthening the Internal Quality Assurance System (SPMI). The background of this research is based on the importance of implementing SPMI as a systematic effort to fulfill the eight National Education Standards (SNP), as well as answering the need for education that is adaptive to the times, but still based on Islamic values.

The purpose of this research is to analyze the effectiveness of SPMI strengthening on improving institutional accreditation. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, participatory observation, and documentation. The research subjects included the madrasah head, the internal quality assurance team, the head of curriculum, and administrative staff. To maintain data validity, source triangulation and technique triangulation were used. Data analysis techniques used the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that strengthening SPMI at MA YPI Darul Huda OKU Timur proved effective in improving the institution's accreditation score, from "B" to "A". This strengthening is supported by the commitment of the leadership, active participation of all madrasah components, and the implementation of the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle on an ongoing basis. In addition to impacting the accreditation score, SPMI also contributes to improving the quality of the learning process, management system, and improving the professionalism of educators. However, challenges such as limited resources and lack of advanced training are still obstacles that need to be overcome.

In conclusion, strengthening SPMI plays a significant role in encouraging the achievement of higher accreditation and strengthening the quality of education. This research provides theoretical and practical contributions in the development of Islam-based quality management in educational institutions, especially madrasah. This research is expected to be a strategic reference for other institutions in implementing sustainable and meaningful SPMI.

## ABSTRAK

*Happyana Lu'at. 2025. Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.*

Pembimbing: Dr. Muhammad Imam Khaudli, S.Pd.I., M.Si.

**Kata Kunci:** *Akreditasi Lembaga, Efektivitas, Penjaminan Mutu Internal.*

Pendidikan berkualitas menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan daya saing bangsa, yang menuntut setiap lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan sistem mutu secara berkelanjutan. MA YPI Darul Huda OKU Timur, sebagai lembaga pendidikan Islam di Sumatera Selatan, menghadapi tantangan untuk mencapai akreditasi unggul melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya penerapan SPMI sebagai upaya sistematis dalam memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sekaligus menjawab kebutuhan akan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, namun tetap berpijak pada nilai-nilai keislaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penguatan SPMI terhadap peningkatan akreditasi lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, tim penjamin mutu internal, waka kurikulum, dan tenaga administrasi. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur terbukti efektif meningkatkan nilai akreditasi lembaga, dari peringkat “B” menjadi “A”. Penguatan ini didukung oleh komitmen pimpinan, partisipasi aktif seluruh komponen madrasah, serta penerapan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) secara berkelanjutan. Selain berdampak pada skor akreditasi, SPMI juga berkontribusi pada perbaikan kualitas proses pembelajaran, sistem pengelolaan, serta peningkatan profesionalitas pendidik. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan lanjutan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Kesimpulannya, penguatan SPMI berperan signifikan dalam mendorong pencapaian akreditasi yang lebih tinggi dan memperkuat mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen mutu berbasis Islam di lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan strategis bagi lembaga lain dalam mengimplementasikan SPMI yang berkelanjutan dan bermakna.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya haturkan kepada Allah Swt. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan nikmat serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat teriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kedamaian di bumi ini dan dinantikan syafa'atnya di hari kiamat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat ( UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Dr. H. M. Bisri Ihwan, Lc., M.Pd. Ketua Prodi Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
6. Dr. H. Muh. Imam Khaudli, S.Pd.I, M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing yang sangat telaten dan sabar dalam membimbing kami untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.
8. Seluruh teman-teman Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2023 seperjuangan.

Semoga Allah tetap memberikan kesehatan serta keselamatan kepada beliau semua *Amiin*. Penulis berharap kepada *Allah Azza Wajalla*, semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat. *Amiin Yarobbal Alamin*.

Blokagung, 20 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                             |             |
|---------------------------------------------|-------------|
| <b>COVER</b>                                |             |
| <b>COVER DALAM.....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PRASYARAT GELAR .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>     | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>      | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                    | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 10          |
| 1.5 Definisi Istilah .....                  | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                |             |
| 2.1 Kajian Teori.....                       | 13          |
| 2.1.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal ..... | 13          |
| 2.1.2 Akreditasi .....                      | 17          |
| 2.2 Pelitian Terdahulu.....                 | 19          |
| 2.3 Alur Pikir Penelitian .....             | 26          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>            |             |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                  | 27          |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....       | 27          |
| 3.3 Kehadiran Peneliti .....                | 27          |
| 3.4 Informan Penelitian .....               | 27          |
| 3.5 Data dan Sumber Data .....              | 28          |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....           | 28          |
| 3.7 Analisis Data .....                     | 29          |
| 3.8 Keabsahan Data .....                    | 30          |
| 3.9 Sistematikan Penulisan .....            | 31          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>    | <b>34</b>   |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian .....          | 34          |
| 4.3 Verifikasi Data Lapangan .....          | 40          |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| 4.3 Pembahasan .....           | 40        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>     | <b>70</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....           | 70        |
| 5.2 Implikasi Penelitian ..... | 70        |
| 5.2.1 Implikasi Teoritis ..... | 70        |
| 5.2.2 Implikasi Praktis .....  | 71        |
| 5.2 Saran .....                | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>          |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>    |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>       |           |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....                         | 22 |
| Tabel 4.1 Indikator Visi MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo ..... | 35 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alur pikir peneliti .....             | 28 |
| Gambar 4.1 Akreditasi Lembaga .....              | 41 |
| Gambar 4.2 Rapat Koordinasi .....                | 53 |
| Gambar 4.3 Pembelajaran Berbasis Teknologi ..... | 56 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1.1 Surat Pengantar Penelitian
- 1.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- 1.3 Kartu bimbingan
- 1.4 Dokumentasi
- 1.5 Cek Plagiasi
- 1.6 Biodata Penulis
- 1.7 Panduan Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkualitas merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, karena pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan berkualitas menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang cerdas, berintegritas, dan mampu membawa perubahan positif bagi kemajuan bangsa (Rozi et al., 2024). Dalam jangka panjang, pendidikan berkualitas juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Konteks mutu pendidikan di tingkat internasional mencakup berbagai upaya, inisiatif, dan standar yang bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan oleh lembaga-lembaga di seluruh dunia memenuhi standar kualitas yang tinggi. Salah satu aspek penting dalam konteks ini adalah penerapan standar pendidikan internasional seperti International Baccalaureate (IB) dan Cambridge International Examinations, yang memberikan kerangka kerja dan kurikulum yang diakui secara global (Adilah et al., 2023). Standar-standar ini membantu memastikan bahwa siswa menerima pendidikan berkualitas yang relevan dan kompetitif di tingkat global.

Selain itu, akreditasi pendidikan internasional juga memainkan peran penting dalam menjamin mutu pendidikan. Badan akreditasi seperti Council of International Schools (CIS) dan New England Association of Schools and Colleges (NEASC) melakukan evaluasi terhadap lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Akreditasi ini tidak hanya memberikan pengakuan resmi, tetapi juga membantu lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu melalui proses evaluasi dan umpan balik berkelanjutan.

Inisiatif global seperti Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) juga berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di seluruh dunia (Dewi & Nursiwi, 2024). Salah satu tujuan SDGs adalah memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata untuk semua. Program-program ini

mencakup upaya untuk meningkatkan akses ke pendidikan, meningkatkan kualitas kurikulum dan pengajaran, serta melibatkan komunitas internasional dalam berbagi praktik terbaik dan solusi inovatif. Dengan adanya berbagai upaya dan inisiatif ini, konteks mutu pendidikan di tingkat internasional terus berkembang untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan di seluruh dunia memenuhi standar yang tinggi dan dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. SDGs, IB, dan CIS memiliki keterkaitan dengan MA YPI Darul Huda dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan, integrasi teknologi, dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Meskipun madrasah ini memiliki sistem berbasis nilai-nilai Islam tradisional, penerapan konsep-konsep dari agenda global dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan tanpa menghilangkan identitas pesantren.

Dengan adanya berbagai inisiatif, standar, dan kerjasama internasional, konteks mutu di tingkat dunia terus berkembang untuk memastikan bahwa produk, layanan, dan sistem yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan berkontribusi pada pembangunan global yang berkelanjutan. Upaya-upaya ini membantu organisasi di seluruh dunia untuk tetap relevan, kompetitif, dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan serta persyaratan regulasi yang berlaku secara global, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Di Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan telah menjadi fokus utama dalam berbagai kebijakan dan program pemerintah. Penguatan sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan merupakan langkah penting dalam mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengatur standar mutu pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan, mencakup berbagai aspek seperti standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan. Regulasi ini menjadi landasan penting dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal di setiap lembaga pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah menekankan pentingnya sistem penjaminan mutu yang terintegrasi di setiap lembaga pendidikan, yang mencakup mutu lulusan, proses pembelajaran, dan manajemen sekolah (Warta et al., 2024). Selain itu, Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020

tentang Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Pendidikan Dasar dan Menengah menginstruksikan setiap sekolah untuk menerapkan SPMI sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan akreditasi.

Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dan siap menghadapi tantangan global. Pendidikan yang berkualitas juga berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di negara ini, karena lulusan yang kompeten dan terampil lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian (Mahardika & Badriyah, 2024). Selain itu, pendidikan yang baik juga membentuk individu yang lebih inovatif, kreatif, dan berjiwa wirausaha, sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor formal. Dengan demikian, pendidikan berkualitas tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan negara.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, serta mendorong akreditasi lembaga agar semakin unggul, penting bagi setiap institusi pendidikan untuk berpedoman pada prinsip-prinsip keilmuan yang kokoh. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bertumpu pada aspek akademik semata, tetapi juga pada nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi dalam membangun generasi yang berilmu dan berakhlak mulia (Asih, 2024). Dalam Islam, pentingnya ilmu dan kedudukan orang-orang berilmu telah banyak ditekankan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Salah satu ayat yang relevan adalah dari Surah Al-Mujadilah (58:11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan bagaimana Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), upaya peningkatan mutu

pendidikan adalah bagian dari usaha meningkatkan ilmu pengetahuan dan kualitas lembaga.

Selain itu, hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Thabrani berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang di antara kalian yang apabila mengerjakan suatu pekerjaan, dia melakukannya dengan itqan (kesungguhan atau keunggulan)."*

Hadis ini menekankan pentingnya kesungguhan dan keunggulan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Penerapan SPMI dalam lembaga pendidikan adalah bentuk kesungguhan dan komitmen untuk mencapai mutu yang tinggi dan akreditasi yang baik.

Dengan berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan hadis, penerapan SPMI dalam meningkatkan akreditasi lembaga pendidikan seperti MA YPI Darul Huda OKU Timur tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga merupakan bentuk pengabdian dan tanggung jawab untuk mencapai kualitas terbaik dalam pendidikan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan dunia pendidikan secara keseluruhan.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, tuntutan akan kualitas pendidikan semakin meningkat. Masyarakat kini tidak hanya menginginkan lembaga pendidikan yang mampu memberikan pengetahuan, tetapi juga yang dapat mencetak lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman (Sudin, 2014). Lulusan yang dihasilkan harus memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di dunia global. Pendidikan yang berkualitas menjadi landasan penting untuk menciptakan generasi yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.

Setiap institusi pendidikan harus terus berinovasi dan meningkatkan proses pembelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut. Pembaruan dan inovasi ini mencakup berbagai hal, seperti penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, pelatihan dan sertifikasi tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas mereka, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pendidikan harus

menjadi prioritas utama bagi semua lembaga pendidikan karena hanya pendidikan yang baik yang dapat mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia. Lembaga pendidikan juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di setiap lembaga pendidikan. Penguatan SPMI memungkinkan lembaga pendidikan untuk memiliki kerangka kerja yang terstruktur dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pendidikan (Taqiyya et al., 2025). Sistem ini membantu memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, pengajaran, hingga penilaian, dilakukan dengan standar yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya SPMI, lembaga pendidikan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan selalu meningkat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Dengan demikian, SPMI berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, yang tidak hanya mampu mencetak lulusan yang kompeten dan berkarakter, tetapi juga siap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

Menurut Deming tahapan utama dalam SPMI meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, dan tindakan perbaikan (Plan-Do-Check-Act) (Maulana et al., 2025). Tahap perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan standar kualitas yang ingin dicapai, serta merancang strategi dan langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang telah dibuat, di mana seluruh anggota organisasi berperan aktif dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan. Pengecekan adalah tahap evaluasi untuk menilai apakah hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Tahap tindakan perbaikan merupakan langkah akhir dalam siklus SPMI, di mana organisasi melakukan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kualitas produk atau layanan terus meningkat dari waktu ke waktu. Dengan adanya SPMI, organisasi dapat menciptakan budaya mutu yang kuat, di mana semua anggota berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek operasional. Penerapan SPMI yang efektif tidak hanya meningkatkan

kualitas produk atau layanan, tetapi juga memberikan kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan atau pengguna layanan.

Akreditasi lembaga pendidikan merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh badan independen untuk menilai sejauh mana sebuah lembaga pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan (K. A. Wibowo et al., 2025). Proses akreditasi ini penting karena memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa lembaga tersebut telah memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dengan akreditasi yang baik, sebuah lembaga pendidikan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Akreditasi juga berfungsi sebagai alat evaluasi dan peningkatan bagi lembaga pendidikan itu sendiri, karena melalui proses ini, mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta merancang strategi perbaikan yang tepat. Oleh karena itu, upaya untuk mencapai akreditasi yang baik harus menjadi prioritas bagi setiap lembaga pendidikan.

Akreditasi ini tidak hanya menjadi cerminan dari mutu pendidikan yang diterapkan, tetapi juga menjadi tolok ukur bagi masyarakat dalam menilai kemampuan suatu lembaga dalam mendidik dan mengembangkan potensi siswa-siswinya. Masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya seringkali menjadikan status akreditasi sebagai salah satu pertimbangan utama dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Dengan demikian, akreditasi yang baik dapat menarik lebih banyak siswa dan pada akhirnya membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, lembaga dengan akreditasi yang baik juga memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya dan dukungan dari pemerintah maupun swasta.

Dalam konteks MA YPI Darul Huda OKU Timur, upaya untuk meningkatkan akreditasi lembaga melalui penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) menjadi sangat penting dan relevan. MA YPI Darul Huda OKU Timur adalah lembaga pendidikan menengah yang terletak di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatra Selatan. Didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai keagamaan, MA YPI Darul Huda telah berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan demi mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas, MA YPI Darul Huda memahami bahwa akreditasi yang baik tidak hanya menjadi penilaian formal, tetapi juga menjadi cerminan dari kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa-siswinya.

Lembaga ini telah meraih 5 penghargaan tingkat nasional dan 10 penghargaan tingkat provinsi dalam bidang akademik dan non-akademik selama 5 tahun terakhir (2019-2024), menunjukkan reputasi dan prestasi yang baik. Selain itu, sejak tahun 2018, MA YPI Darul Huda telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengadakan 3 audit internal setiap tahun, sehingga total 21 audit telah dilakukan hingga tahun 2024. Penerapan sistem ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian mengenai efektivitas SPMI.

Selain itu, MA YPI Darul Huda menawarkan 15 program ekstrakurikuler dan 8 program akademik, yang mencakup berbagai disiplin ilmu, memberikan kesempatan untuk mengevaluasi penerapan SPMI dalam berbagai konteks pendidikan. Dukungan manajemen dan partisipasi aktif juga terlihat dari lebih dari 90% staf pengajar dan karyawan yang mengikuti pelatihan peningkatan mutu setiap tahun. Selain itu, lokasi MA YPI Darul Huda di OKU Timur, sebuah wilayah dengan populasi sekitar 650,000 orang, memberikan konteks lokal yang relevan untuk penelitian ini. Dengan lebih dari 800 siswa yang terdaftar setiap tahun, hasil penelitian di MA YPI Darul Huda dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem penjaminan mutu di lembaga pendidikan lainnya di wilayah OKU Timur dan sekitarnya.

MA YPI Darul Huda OKU Timur mengadopsi sistem penjaminan mutu internal yang dirancang untuk memastikan bahwa semua proses pendidikan berjalan dengan optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam hal ini, penguatan SPMI menjadi strategi utama yang dapat menjamin keberhasilan lembaga dalam mencapai akreditasi yang diinginkan (Ekowati et al., 2025). Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses pendidikan. Dengan adanya SPMI, setiap tahapan dalam proses pendidikan dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis, sehingga lembaga dapat mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan atau kekurangan yang ada.

Penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan akreditasi lembaga, tetapi juga membawa dampak positif bagi seluruh komunitas pendidikan di lembaga tersebut. Evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus akan memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga dan semakin meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MA YPI Darul Huda, sehingga menarik lebih banyak calon siswa untuk bergabung. Selain itu, akreditasi yang baik juga akan memberikan pengakuan resmi terhadap komitmen lembaga dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, serta membuka peluang lebih

besar bagi lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri.

Sistem penjaminan mutu internal yang kuat memungkinkan lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pendidikan dengan lebih efektif dan efisien (Shobri, 2024). Dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis, adanya SPMI membantu lembaga pendidikan untuk menjaga konsistensi dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. SPMI memberikan kerangka kerja yang jelas bagi semua staf dan tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, sehingga tercipta sinergi dan harmonisasi dalam seluruh proses pendidikan. Selain itu, SPMI juga memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antara berbagai bagian dalam lembaga pendidikan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan ketidaksesuaian yang mungkin terjadi.

Dengan adanya SPMI, setiap tahapan dalam proses pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat dilakukan dengan baik dan terstruktur (Fauji et al., 2025). Pada tahap perencanaan, SPMI membantu lembaga pendidikan untuk merumuskan tujuan dan sasaran yang jelas, serta menyusun strategi dan program kerja yang efektif. Dalam tahap pelaksanaan, SPMI memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, serta memberikan panduan bagi tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada tahap evaluasi, SPMI memungkinkan lembaga pendidikan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja dan pencapaian yang telah dilakukan, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan.

SPMI juga memastikan bahwa setiap kelemahan atau kekurangan yang ditemukan dapat segera ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan yang tepat (Setiawan et al., 2024). Proses evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus akan membawa dampak positif bagi lembaga pendidikan, termasuk dalam hal pencapaian akreditasi yang lebih baik. Dengan melakukan tindakan perbaikan yang berbasis pada data dan analisis yang akurat, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, serta memenuhi dan melampaui standar mutu yang telah ditetapkan. Akreditasi yang baik tidak hanya meningkatkan reputasi dan kredibilitas lembaga pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas pendidikan, termasuk siswa, tenaga pengajar, dan masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di MA YPI Darul Huda OKU

Timur dalam meningkatkan skor akreditasi dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Fokus penelitian mencakup dampak penerapan SPMI terhadap delapan SNP, evaluasi peningkatan hasil akreditasi, serta identifikasi kendala dan faktor pendukungnya. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi SPMI guna memperkuat mutu pendidikan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mendukung pengembangan pendidikan di OKU Timur.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?
- 1.2.2 Bagaimana pelaksanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?
- 1.2.3 Bagaimana evaluasi dan monitoring penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?
- 1.2.4 Bagaimana tindak lanjut penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?
- 1.2.5 Bagaimana efektivitas penguatan sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan hasil akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Menganalisis perencanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur
- 1.3.2 Menganalisis pelaksanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur
- 1.3.3 Menganalisis evaluasi dan monitoring penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur
- 1.3.4 Menganalisis tindak lanjut penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur

- 1.3.5 Menganalisis efektivitas penguatan sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan hasil akreditasi lembaga di MAYPI Darul Huda OKU Timur

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian yang akan dilakukan ini pun diharapkan bisa memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini beberapa manfaatnya, yaitu:

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan teori penjaminan mutu internal

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bahan untuk menentukan kebijakan pengembangan lembaga pendidikan.
- 1.4.2.2 Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan tema terkait.

## 1.5 Definisi Istilah

### 1.5.1 Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana sesuatu, seperti tindakan, kebijakan, atau proses, berhasil mencapai tujuan yang diinginkan atau menghasilkan hasil yang.

### 1.5.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sebuah mekanisme yang dirancang dan diterapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa semua proses dan kegiatan yang dilakukan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

### 1.5.3 Akreditasi

Akreditasi adalah proses penilaian dan pengakuan formal yang diberikan oleh lembaga atau badan akreditasi kepada suatu organisasi, program, atau institusi yang telah memenuhi standar tertentu yang ditetapkan oleh badan tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal**

##### **2.1.1.1 Definisi**

Ketika kita berbicara tentang mutu, penting untuk memiliki pemahaman yang sama tentang pengertian mutu. Sesuai dengan standar, sesuai dengan harapan pelanggan, sesuai dengan pihak-pihak yang terkait, atau sesuai dengan yang dijanjikan (Thahir, 2023). Dalam penetapan mutu dibutuhkan untuk menetapkan kesepakatan bersama tentang pandangan mutu sebuah proses atau produk. Standar mutu adalah acuan mutu yang digunakan bersama dalam membahas mutu. Acuan mutu yang digunakan dalam pendidikan dasar di Indonesia yakni Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemendikbud (Zakiyyah, 2020).

Berdasarkan fokus penulisan kami, penulis juga perlu menyampaikan pengertian dari SPMI yaitu sistem penjaminan mutu yang berjalan di dalam satuan pendidikan dan dilaksanakan atau dijalankan oleh seluruh komponen dalam satuan pendidikan yang mencakup seluruh aspek penyelenggara pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai SNP (Zahrok, 2020).

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan kerangka kerja yang komprehensif dan sistematis yang dirancang untuk memastikan bahwa kualitas produk atau layanan yang dihasilkan oleh sebuah lembaga atau organisasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Wachid et al., 2024). SPMI mencakup berbagai proses dan prosedur yang secara bersama-sama bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Dengan menerapkan SPMI, organisasi dapat

mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah sebelum berdampak pada kualitas akhir, serta memastikan bahwa proses operasional berjalan dengan efisien dan efektif.

Menurut teori Deming tahapan utama dalam SPMI meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, dan tindakan perbaikan (Plan-Do-Check-Act) (Maulana et al., 2025). Tahap perencanaan melibatkan penetapan tujuan dan standar kualitas yang ingin dicapai, serta merancang strategi dan langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Pelaksanaan adalah implementasi dari rencana yang telah dibuat, di mana seluruh anggota organisasi berperan aktif dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan. Pengecekan adalah tahap evaluasi untuk menilai apakah hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Tahap tindakan perbaikan merupakan langkah akhir dalam siklus SPMI, di mana organisasi melakukan perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kualitas produk atau layanan terus meningkat dari waktu ke waktu. Dengan adanya SPMI, organisasi dapat menciptakan budaya mutu yang kuat, di mana semua anggota berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek operasional (Ahsan & Aimah, 2025). Penerapan SPMI yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas produk atau layanan, tetapi juga memberikan kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan atau pengguna layanan.

Dalam pandangan Islam, menjaga mutu dan keunggulan pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab umat dalam menuntut ilmu dan mengelola lembaga pendidikan secara Amanah (Abidin, 2021). Nilai itqan (الإتقان) yang berarti ketekunan, ketelitian, dan kesempurnaan dalam bekerja menjadi dasar utama dalam pelaksanaan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur. Hal ini ditegaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW: “Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang ketika

bekerja, ia melakukannya dengan itqan.” (HR. Al-Baihaqi), serta diperkuat oleh firman Allah dalam Surah An-Naml (27:88).

Di samping itu, konsep ihsan (الإحسان), yakni memberikan hasil terbaik dalam setiap perbuatan, juga menjadi prinsip penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Saleh, n.d.). Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan dalam segala hal.” (HR. Muslim). Oleh karena itu, penguatan SPMI di madrasah ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kriteria akreditasi semata, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan komitmen spiritual dalam mewujudkan sistem pendidikan Islam yang unggul, bernilai ibadah, dan bermanfaat bagi umat.

#### 2.1.1.2 Siklus Penjaminan Mutu Internal

Siklus Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di institusi pendidikan selalu terjaga dan terus ditingkatkan (Maulana et al., 2025). Siklus ini biasanya terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan. Berikut adalah tahap-tahap utama dalam SPMI:

##### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, institusi menentukan standar kualitas yang ingin dicapai dan merancang rencana untuk mencapainya. Standar ini bisa mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, kualitas pengajaran, fasilitas, dan dukungan mahasiswa.

##### 2. Pelaksanaan

Institusi kemudian melaksanakan rencana yang telah disusun. Ini bisa melibatkan pelatihan staf, pembaruan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan berbagai tindakan lain yang diperlukan untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

##### 3. Evaluasi

Setelah implementasi, institusi melakukan evaluasi untuk menilai seberapa baik rencana tersebut telah dijalankan dan apakah standar kualitas telah tercapai. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui survei, observasi, dan analisis data.

#### 4. Tindak Lanjut Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi, institusi melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan. Ini bisa melibatkan revisi rencana, peningkatan proses, atau perubahan kebijakan.

#### 5. Pemantauan dan Pengendalian

Tahap ini berfokus pada pemantauan pelaksanaan perbaikan dan pengendalian untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan.

#### 2.1.1.3 Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memiliki beberapa tujuan utama yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan (Rahmawati et al., 2024). Pertama, SPMI bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa seluruh aspek yang terkait, seperti kurikulum, proses pembelajaran, kegiatan penelitian, serta layanan kepada peserta didik, memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Kedua, SPMI berperan dalam menciptakan budaya mutu, yaitu membentuk lingkungan di mana seluruh civitas akademika memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi terhadap mutu pendidikan secara berkelanjutan. Ketiga, sistem ini juga ditujukan untuk memenuhi persyaratan akreditasi, baik yang ditetapkan oleh badan akreditasi nasional maupun internasional, sehingga lembaga pendidikan dapat mempertahankan dan meningkatkan status akreditasinya. Terakhir, SPMI mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan kepada seluruh stakeholder, termasuk mahasiswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat, melalui pelaporan dan evaluasi mutu yang sistematis dan terbuka (Bunbaban, 2022).

#### 2.1.1.4 Manfaat Sistem Penjaminan Mutu Internal

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memberikan berbagai manfaat penting bagi lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan kepuasan mahasiswa, yang tercapai melalui perbaikan kualitas pendidikan dan pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mereka (Nuryani, 2025). Selain itu, SPMI turut berkontribusi dalam membangun reputasi positif lembaga di mata masyarakat, orang tua, dan calon mahasiswa, karena mutu yang terjaga mencerminkan kredibilitas dan profesionalisme institusi. Dalam hal akreditasi, SPMI mempermudah proses pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh badan akreditasi, sekaligus membantu lembaga untuk meraih peringkat akreditasi yang lebih tinggi. Tidak kalah penting, SPMI juga mendorong pengembangan profesional bagi tenaga pengajar dan staf melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, melalui penerapan SPMI, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan guna menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan (Sudrajat, 2022).

### 2.1.2 Akreditasi

#### 2.1.2.1 Definisi

Akreditasi adalah proses evaluasi dan pengakuan resmi yang dilakukan oleh lembaga atau badan akreditasi untuk menilai dan memastikan bahwa suatu institusi, program, atau layanan memenuhi standar kualitas tertentu (Febrianti & Syukri, 2023). Proses ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa institusi atau program yang diakreditasi telah memenuhi standar yang ditetapkan dan layak untuk mendapatkan pengakuan resmi. Dengan adanya akreditasi, masyarakat mendapatkan kepastian bahwa pendidikan yang diberikan oleh institusi tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan,

serta meningkatkan kredibilitas dan reputasi institusi di mata publik dan stakeholder.

Salah satu landasan yuridis yang mendasari proses akreditasi di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Ekowati et al., 2025). Undang-undang ini mengamanatkan bahwa setiap program studi wajib diakreditasi oleh lembaga akreditasi mandiri yang dibentuk oleh asosiasi perguruan tinggi atau asosiasi profesi. Lembaga akreditasi ini bertanggung jawab untuk menilai dan memastikan bahwa program studi atau institusi pendidikan tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Secara rinci, UU Nomor 12 Tahun 2012 menetapkan bahwa lembaga akreditasi mandiri harus memiliki kewenangan untuk menyusun instrumen akreditasi, melaksanakan proses akreditasi, dan memberikan peringkat akreditasi (Rangkuti, 2023). Instrumen akreditasi yang digunakan harus mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, kualitas pengajaran, fasilitas, dukungan mahasiswa, dan hasil pembelajaran. Proses akreditasi harus dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel, dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan masyarakat (Hasanah, n.d.).

Proses akreditasi ini penting untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, akreditasi juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong peningkatan berkelanjutan dalam berbagai aspek pendidikan, sehingga institusi pendidikan dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat (Sahal & Nugraha, 2024). Dengan adanya akreditasi, diharapkan institusi pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

#### 2.1.2.2 Kriteria Akreditasi (8 SNP) sebagai Indikator Keberhasilan SPMI

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di MA YPI Darul Huda OKU Timur perlu merujuk pada kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN-PDM). Kriteria dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada madrasah mengacu pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Standar Nasional Pendidikan (SNP) ini menjadi tolok ukur utama dalam menentukan keberhasilan SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah, termasuk madrasah. Dalam implementasinya, SPMI di madrasah tidak hanya bertumpu pada pencapaian indikator teknis semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti *itqan* (ketekunan dan keunggulan), *ihsan* (etika dan profesionalitas), serta *amanah* (tanggung jawab moral), guna membentuk budaya mutu yang holistik dan berkelanjutan (Afiyah et al., 2024).

Delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi acuan utama dalam menilai keberhasilan SPMI (A. Wibowo et al., 2025) di MA YPI Darul Huda OKU Timur. Standar Isi menekankan kurikulum yang sesuai KMA No. 183 Tahun 2019 dan memuat nilai-nilai Islam klasik. Standar Proses menuntut pembelajaran aktif yang menggabungkan metode pesantren dan pendekatan digital. Standar Kompetensi Lulusan mencakup capaian akademik, karakter Islami, dan keterampilan hidup. Standar Pendidik mengharuskan guru minimal S1, bersertifikat, dan mampu mengintegrasikan ilmu agama dan umum. Standar Sarana dan Prasarana mencakup ketersediaan fasilitas seperti kelas, laboratorium, dan asrama. Standar Pengelolaan mendorong manajemen transparan dan partisipatif melalui siklus PDCA. Standar Pembiayaan menekankan efisiensi dan ketercukupan dana pendidikan. Terakhir, Standar Penilaian menuntut evaluasi objektif dengan metode seperti asesmen proyek dan digital. Keseluruhan standar ini mendukung terciptanya madrasah bermutu dan berkelanjutan.

#### 2.1.2.3 Tujuan Akreditasi

Akreditasi memiliki peran penting dalam menjamin mutu dan efektivitas pendidikan di suatu lembaga. Tujuan utama dari akreditasi adalah untuk memberikan jaminan kualitas, yakni memastikan bahwa lembaga pendidikan telah memenuhi standar tertentu yang ditetapkan, sehingga peserta didik memperoleh pendidikan yang bermutu (Febrianti & Syukri, 2023). Selain itu, akreditasi mendorong adanya perbaikan berkelanjutan, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana, hingga tata kelola lembaga. Proses ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan kepada publik dan para pemangku kepentingan, sehingga masyarakat dapat menilai dan memilih lembaga pendidikan secara lebih objektif. Lembaga yang terakreditasi umumnya memperoleh kepercayaan publik lebih tinggi karena dianggap telah memenuhi standar nasional yang berlaku. Akreditasi juga membuka akses terhadap sumber daya, seperti bantuan dana, beasiswa, serta dukungan dari pemerintah maupun lembaga donor (Zakiyyah, 2020). Lebih lanjut, akreditasi turut berkontribusi dalam meningkatkan employability lulusan, karena standar yang diterapkan berorientasi pada kesiapan kerja dan kecocokan dengan kebutuhan dunia industri. Terakhir, akreditasi berfungsi sebagai alat standarisasi, yang menyelaraskan mutu pendidikan antar lembaga agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global (Wachid et al., 2024). Dengan demikian, akreditasi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga pendorong utama bagi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan relevan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai sistem penjaminan mutu internal (SPMI) telah menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas SPMI dalam meningkatkan akreditasi lembaga pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan SPMI yang baik dapat membantu lembaga pendidikan mencapai akreditasi yang lebih tinggi dengan cara memastikan bahwa semua proses pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur”.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama, tahun, judul penelitian                                                                                                                                   | Metode                                                    | Persamaan                                        | Perbedaan                                                                              | Hasil penelitian terdahulu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Abdurrahmansyah, ImaRismawati (2020) Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Melalui Sistem Penjamin Mutu dengan Pendekatan <i>Total Quality Management</i> (TMQ) | Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif | meneliti tentang sistem penjaminan mutu internal | Penelitian ini menggunakan pendekatan Pendekatan <i>Total Quality Management</i> (TMQ) | Peningkatan kualitas tidak dapat dicapai tanpa jaminan kualitas yang baik. Peran lembaga penjamin mutu sebagai promotor jaminan kualitas memberikan dampak positif terhadap efektivitas peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dilakukan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal |

|    |                                                                                                                      |                                                                                                                             |                                                                                                                                        |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                      |                                                                                                                             |                                                                                                                                        |                                                                             | (SPME) yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu. Lembaga Penjaminan Mutu bertujuan untuk peningkatan, inovasi, komunikasi, motivasi dan pengawasan atau kontrol. Penerapan manajemen mutu dilakukan dengan pendekatan Total Quality Management. Pendekatan TQM mengintegrasikan input, proses dan keluaran. TQM mengembangkan ukuran kinerja atau kualitas institusi seperti peringkat universitas, kepuasan mahasiswa, dan pekerjaan lulusan. |
| 2. | Muh. Muflikhul Rofiqi Ihwan (2020) SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus SDN 1 Brotonegaran) | Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, | Persamaan pada penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data yakni, dengan observasi, wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi | Penelitian ini fokus pada sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh | Pemetaan mutu ditinjau dari 8 standar nasional pendidikan. Dari ke 8 standar nasional tersebut terpecah menjadi indikator dan sub indikator yang mendeskripsikan suatu kegiatan berjalan dengan baik atau tidak.                                                                                                                                                                                                                                |

|  |  |                             |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|-----------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | observasi, dan dokumentasi. |  |  | <p>Pengambilan sub indikator berdasarkan nilai mutu yang masih memiliki kategori rendah, Hasil dari perencanaan mutu berupa pemenuhan program kegiatan yang bertitik fokus pada standar sarana dan prasarana.,Menetapkan bahwa program yang harus dijalankan untuk program kegiatan kedepan yakni bertitik fokus ke standar sarana dan prasarana. (4)</p> <p>Pengadaan rak pojok baca sangat lah berguna dan sangat membantu pendidik maupun peserta didik. Baik dalam mengembangkan wawasan atau dalam melakukan pembiasaan untuk membaca, (5)</p> <p>Penetapan standar mutu baru yang melampaui SNP akan menjadi modal ekstra bagi sekolah dalam upaya memperoleh status akreditasi terbaik.</p> |
|--|--|-----------------------------|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

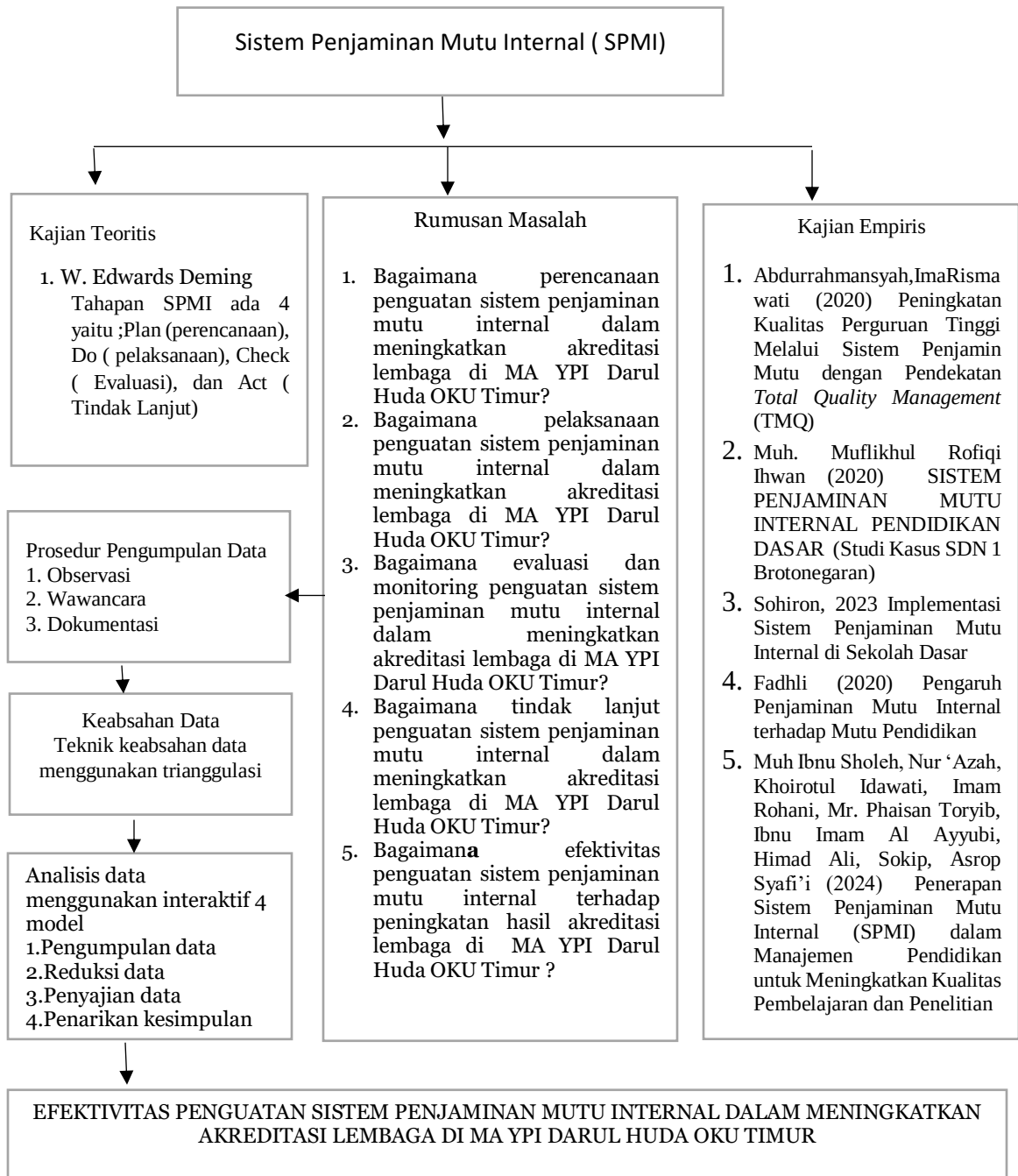
|    |                                                                                |                                  |                                               |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Sohiron, 2023<br>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar | Penelitian kualitatif deskriptif | Menganalisis implementasi SPMI                | Fokus pada sekolah dasar           | Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baik meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dengan memastikan proses pembelajaran berjalan sistematis, terukur, dan berkelanjutan. SPMI membantu sekolah mengidentifikasi kekurangan, merumuskan strategi perbaikan, serta meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan efektivitas kurikulum. Dengan budaya mutu yang terbangun, sekolah dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. |
| 4. | Fadhli (2020)<br>Pengaruh Penjaminan Mutu Internal terhadap Mutu Pendidikan    | Penelitian kuantitatif           | Meneliti dampak SPMI terhadap mutu pendidikan | Menggunakan pendekatan kuantitatif | Ditemukan korelasi positif antara penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan peningkatan mutu pendidikan, yang menunjukkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>bahwa semakin efektif suatu lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan SPMI, semakin tinggi pula kualitas pendidikan yang dicapainya.</p> <p>Penerapan SPMI yang baik mencakup evaluasi diri, perencanaan perbaikan, pelaksanaan program peningkatan mutu, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.</p> <p>Hasilnya, sekolah yang menerapkan SPMI dengan optimal cenderung mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa, kepuasan pemangku kepentingan, serta akreditasi lembaga yang lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap daya saing dan kredibilitas institusi pendidikan tersebut.</p> |
|--|--|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                          |                   |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Muh Ibnu Sholeh, Nur 'Azah, Khoirotul Idawati, Imam Rohani, Mr. Phaisan Toryib, Ibnu Imam Al Ayyubi, Himad Ali, Sokip, Asrop Syafi'i (2024) Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian | Pendekatan kualitatif dengan studi kasus | Implementasi SPMI | Tantangan dalam implementasi | Hasil menunjukkan bahwa SPMI efektif meningkatkan kualitas melalui evaluasi berkelanjutan, transparansi, dan perbaikan. Tantangan termasuk resistensi perubahan, kekurangan sumber daya, dan kepatuhan standar. Manfaat SPMI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif sangat signifikan. Implikasi praktis meliputi pengembangan kebijakan, pelatihan, penguatan infrastruktur, dan peningkatan kepatuhan. |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Data Olahan Peneliti, Februari 2025

### 2.3 Alur Pikir Penelitian



Data Olahan Peneliti, Februari 2025

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan madrasah. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna dan pengalaman partisipan dalam konteks sosial yang sebenarnya. Menurut Solihin (2021), penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati. Selain itu, penelitian kualitatif berakar dari tradisi ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam lingkungannya, serta interaksi melalui bahasa dan istilah yang digunakan oleh partisipan sendiri. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai tepat untuk memahami dinamika SPMI secara utuh, kontekstual, dan partisipatif.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Objek penelitian ini dilakukan di MA YPI Darul Huda OKU Timur yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda Lubuk Harjo, OKU Timur yang daerahnya berada di desa Lubuk Harjo, kecamatan Belitang Madang Raya , kabupaten OKU Timur, provinsi Sumatera Selatan.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian di MA YPI Darul Huda OKU Timur pada bulan Februari sampai bulan Mei 2025.

#### **3.3 Kehadiran Peneliti**

Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian supaya mudah dan gampang mendapatkan informasi serta data dengan munggunakan wawancara kepada kepala staf tata usaha dan pegawai lainnya.

### 3.4 Informan Peneliti

Informan dalam penelitian menggunakan *snowball* (bola salju) yakni dengan menentukan satu orang informan sebagai sumber panggilan data (Mappasere & Suyuti, 2019). Hasil dari wawancara informan lainnya berdasarkan petunjuk dan informan bersangkutan atau berdasar inisiatif peneliti sendiri dengan pertimbangan kepentingan pengembangan informasi yang telah diperoleh dari informan pertama. Sesuai yang diungkapkan (Suriani & Jailani, 2023) “Teknik pemilihan informan *snowball* teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat dibutuhkan sebagai sumber data”. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Staf dan Tim Pengendali Mutu untuk menggali data utama terkait sistem penjaminan mutu internal

### 3.5 Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

#### 3.5.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (tanpa perantara) dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung, data primer ini dapat berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu MA YPI Darul Huda OKU Timur. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Tim Penjamin Mutu Internal, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta proses akreditasi. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pelaksanaan SPMI di madrasah, seperti rapat tim mutu, evaluasi diri, dan pelaksanaan program perbaikan mutu. Data primer ini memberikan informasi mendalam terkait pelaksanaan, kendala, dan dampak penguatan SPMI pada peningkatan akreditasi lembaga.

### 3.5.2 Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang dalam memperolehnya dilakukan peneliti secara tidak langsung melalui alat atau media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa pembuktian, catatan tertulis atau laporan historis yang telah disusun rapi dalam arsip yang dipublikasikan data yang tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan arsip yang sudah tersedia di MA YPI Darul Huda OKU Timur. Dokumen tersebut meliputi standar mutu madrasah, laporan evaluasi diri (EDS), Rencana Kerja Madrasah (RKM), laporan pelaksanaan program mutu, serta notulen rapat dan administrasi penjaminan mutu. Selain itu, data sekunder juga mencakup dokumen hasil akreditasi sebelumnya. Data sekunder ini berfungsi sebagai bahan pendukung yang memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer, sehingga analisis efektivitas penguatan SPMI dalam meningkatkan akreditasi dapat dilakukan secara komprehensif.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

### 3.6.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, anggota Tim Penjamin Mutu Internal (TPMI), serta guru dan tenaga kependidikan di MA YPI Darul Huda OKU Timur. Informasi dari mereka digunakan untuk menggali pelaksanaan, penguatan SPMI, dan dampaknya terhadap peningkatan akreditasi lembaga.

### 3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur, seperti rapat tim mutu, proses evaluasi diri madrasah, dan pelaksanaan program perbaikan mutu. Catatan dibuat mengenai aktivitas, kendala, dan keterlibatan staf untuk mendapatkan gambaran nyata pelaksanaan SPMI sebagai data pendukung penelitian.

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen penting terkait SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur, seperti standar mutu, laporan evaluasi diri, RKM/RKTM, laporan pelaksanaan program, serta notulen rapat dan administrasi penjaminan mutu. Dokumen ini digunakan sebagai bukti dan pendukung analisis efektivitas penguatan SPMI dalam meningkatkan akreditasi.

### 3.7 Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari tiga model analisis data, meliputi: reduksi data, representasi data, dan pengambilan keputusan. Analisis data adalah pengorganisasian data. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan lapangan dan komentar penelitian, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dll (Ratnaningtyas et al., 2023).

#### 3.7.1 Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian mengenai efektivitas penguatan SPMI dalam meningkatkan akreditasi lembaga. Data yang tidak relevan atau berulang akan dihilangkan agar analisis menjadi lebih terarah. Reduksi dilakukan sejak sebelum pengumpulan data melalui definisi variabel, selama proses pengumpulan dengan pencatatan selektif, dan setelah pengumpulan melalui penyaringan dan pengelompokan data.

#### 3.7.2 Panyajian data

Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, grafik, dan diagram sederhana untuk memudahkan pemahaman terhadap kondisi aktual pelaksanaan SPMI dan hubungannya dengan peningkatan akreditasi. Penyajian ini bertujuan mengorganisasi data agar lebih sistematis dan mudah dianalisis sesuai pandangan Nasution (2023:56).

#### 3.7.3 Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan analisis data yang sudah direduksi dan disajikan. Sesuai dengan Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2023:131), kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti lain yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan akhir baru dianggap kredibel jika didukung oleh data valid dan konsisten

hasil triangulasi dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan.

### 3.8 Keabsahan data

Triangulasi merupakan teknik yang dapat dijadikan bahan pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Menurut Sugiyono (2023:27) ada 3 macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk menuju keabsahan, Dalam penelitian ini, untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Kepala Madrasah, anggota Tim Penjamin Mutu, Waka Kurikulum, dan staf madrasah mengenai pelaksanaan siklus PDCA dalam SPMI. Hasilnya menunjukkan konsistensi informasi antar sumber. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dari Kepala Madrasah melalui wawancara, observasi kegiatan rapat mutu, dan studi dokumentasi, teknik ini saling mendukung dan memperkuat kredibilitas data yang diperoleh di lapangan.

### 3.9 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan ini sebagai bentuk peneliti untuk dapat memudahkan dalam menyelesaikan peneliti sebagai berikut:

- 3.9.1 Bagian awal memuat cover, lembar persetujuan, kata pengantar, dan daftar isi.
- 3.9.2 Bagian inti memuat latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah. Kajian pustaka berisikan tentang: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual. Metode penelitian berisikan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan dan, analisis data, pemeriksaan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian dan sistematika penulisan.
- 3.9.3 Bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **1.1.1 MA YPI Darul Huda OKU Timur**

##### **4.1.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Penamaan MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo merupakan bagian dari misi dan strategi penyelenggaraan proses pengajaran dan pendidikan yang menekankan pada penerapan akhlakul karimah siswa. Nilai Plus yang menjadi kekhasan MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo adalah penyelenggaraannya sistem KBM yang mengkaji dengan memperdalam ilmu-ilmu agama islam dan ilmu ilmu akademik lainnya yang akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sejak awal berdiri, MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo mampu menyelenggarakan Ujian Nasional secara mandiri dengan jumlah peserta ujian sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa putera dan 24 orang siswa puteri. Hingga pada tahun 2018, MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo mampu mengadakan Peralatan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) secara mandiri dengan rincian:

1. Jumlah Peserta 110 Siswa
2. Server 2 Unit dan 1 Unit Server Cadangan
3. Komputer Client 54 Unit dan 6 Unit Komputer Cadangan
4. 1 Unit Diesel daya 10.000 Watt
5. 2 Proktor dan 2 Teknisi

Selanjutnya MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo berkomitmen untuk berpartisipasi dalam memberikan inspirasi dan motifasi bagi para peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama melalui penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan AKSIOMA tingkat sekolah yang sedang populer dan diminati para pelajar yang mana pertama kali sukses dilaksanakan pada tahun 2014 hingga mampu mengirim siswa siswi untuk maju ke tingkat Kabupaten OKU Timur bahkan hingga tingkat Provinsi Se

Sumatera Selatan dengan diikuti oleh seluruh siswa terpilih utusan per kelas dan dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

#### 1.1.1.2 Visi Misi

##### 4.1.1.2.1. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah YPI Darul Huda Lubuk Harjo sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan Peserta Didik, orang tua Peserta Didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah YPI Darul Huda Lubuk Harjo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah YPI Darul Huda Lubuk Harjo ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

- 1) Visi MA YPI Darul Huda  
Islami, Mandiri dan Berprestasi.
- 2) Indikator Visi MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo

Tabel 4.1 Indikator Visi MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo

| No | Nilai   | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Islami  | Kompetitif dalam SPMB/PMDK<br>Kompetitif dalam olimpiade MIPA<br>Kompetitif dalam KIR<br>Kompetitif dalam berpidato bahasa Inggris maupun Bahasa Arab<br>Kompetitif dalam kegiatan lomba pramuka<br>Kompetitif dalam lomba seni & olahraga                                                                                                                                 |
| 2. | Mandiri | Memiliki rasa cinta terhadap Allah SWT dengan selalu menjalankan perintahnya dengan sungguh-sungguh dan berbuat baik terhadap sesama;<br>Memiliki rasa takut terhadap segala ancaman Allah SWT sehingga selalu berusaha berbuat baik dan menjauhi segala bentuk kenakalan;<br>Berharap hanya kepada Allah atas segala pertolongannya dalam setiap kesulitan yang dihadapi. |

|    |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Berprestasi | <p>Selalu menjaga silaturahmi antar sesama warga sekolah baik murid, guru serta personal sekolah lainnya..</p> <p>Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, lingkungan atau pun diri sendiri.</p> <p>Menghindari ucapan-ucapan buruk yang bertentangan dengan nilai dan norma agama serta lingkungan.</p> <p>Selalu menerapkan perilaku jujur baik dalam bersikap atau pun berucap.</p> <p>Menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama.</p> <p>Selalu menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu bersikap dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang.</p> |
|----|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### 4.1.1.2.2 Misi Madrasah

MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo didirikan dengan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendidikan dan pembinaan agama islami dalam rangka membentuk pribadi yang terpuji dan kompeten
2. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
3. Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik
4. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan

#### 4.1.1.2.3 Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah YPI Darul Huda Lubuk Harjo Tahun pelajaran 2022/2023 adalah:

1. Terlaksanaannya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (*team teaching*) untuk lebih mengoptimalkan SDM Guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran supaya setiap

siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan tengah semester dan ulangan umum akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
4. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
5. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
6. Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (Pramuka, Paskibra, Paduan Suara, Marching Band, volly Ball, Perisai Diri, dan keterampilan lain yang relevan) serta pembiasaan, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.

Dari tujuan tersebut, dioperasionalkan dalam tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut :

1. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar dan bimbingan secara efisien dan efektif.
2. Menumbuh-kembangkan semangat belajar, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
3. Menumbuh-kembangkan semangat pendalaman ajaran islam, sehingga melahirkan siswa yang bertaqwa dan memiliki akhlaqul karimah.
4. Menumbuh-kembangkan penghayatan kebangsaan sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga Madrasah dan komponen terkait lainnya demi

terwujudnya pelayanan prima bagi pemakai jasa pendidikan (stakeholder).

6. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan pengembangan sarana dan prasarana serta kesejahteraan tenaga kependidikan, untuk dapat memberikan pelayanan maksimal.
7. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler, sehingga dapat tampil dalam berbagai event perlombaan dan pertandingan.

Sedangkan tujuan prioritas yang dikembangkan untuk Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
2. mengadakan jam tambahan pada pelajaran UN, yaitu bimbingan belajar di sore hari bagi siswa kelas XII.
3. mengadakan Tadarusan menjelang pelajaran dimulai, kegiatan solat Dhuha, Sholat Dzuhur Berjama'ah, Kultum ba'da Dzuhur oleh siswa atau guru, Yasin setiap hari Jum'at, Tadabur Alam, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok-kelompok pengajian/evaluasi keagamaan peserta didik;
4. menjalin komunikasi yang baik dengan Pemerintah;
5. kerjasama dengan Dinas dan instansi terkait dan/atau pihak lain untuk pelaksanaan program Madrasah produktif di MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo tahun pelajaran 2022/2023 .
6. Pengadaan Gedung dan sarana prasarana laboratorium bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Keagamaan dan Laboratorium Keterampilan;
7. membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab;
8. membentuk kelompok belajar terbimbing;
9. pengadaan buku penunjang;
10. penambahan komputer baru;
11. mengintensifkan kelompok belajar siswa;
12. mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua;
13. pelaporan kepada orang tua secara berkala;
14. pembentukan Guru Mentor;

15. Pengadaan Asrama Siswa Putra – Putri;
16. Pengadaan Gedung Aula.

#### 4.1.1.2.4 Letak Geografis

MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya berdiri di atas tanah milik yayasan pondok pesantren darul huda tepatnya berada di kecamatan belitang madang raya kabupaten oku timur propinsi sumatera selatan. Adapun luas tanah yang dimiliki oleh MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya seluas  $\pm 10520\text{m}^2$ , dan tanah yang dibangun seluas  $\pm 767\text{ m}^2$ , luas lapangan  $\pm 261\text{m}^2$ , dan luas lapangan olah raga  $\pm 176\text{m}^2$ .

MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya letaknya tidak jauh dari jalan aspal yaitu lintas kabupaten. Kemudian jarak MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya dengan kota kecamatan hanya 3km, dan jarak ke kota kabupaten 80km. Adapun batas wilayah MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya berbatasan sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan jalan lintas belitang – palembang
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya desa lubuk harjo
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

Lokasi MA YPI Lubuk Harjo Kecamatan Belitang Belitang Madang Raya sangat strategis dan sangat cocok untuk kegiatan proses belajar mengajar, karena terletak di sudut kota kecamatan dan tidak jauh dari jangkauan siswa dan masyarakat.

#### 4.1.1.2.5 Akreditasi

|                   |                                                     |
|-------------------|-----------------------------------------------------|
| NPSN              | 10648335                                            |
| Nama              | MAS YPI DARUL HUDA                                  |
| Status Sekolah    | SWASTA                                              |
| Alamat Jalan      | Jl. Lintas Belitang Rasuan RT.01 RW.01 Lebak Kajang |
| Desa/Kelurahan    | Lubuk Harjo                                         |
| Kecamatan         | Kec. Belitang Madang Raya                           |
| Kabupaten/Kota    | Kab. Ogan Komering Ulu Timur                        |
| Provinsi          | Prov. Sumatera Selatan                              |
| Kode Pos          |                                                     |
| Bentuk Pendidikan | MA                                                  |
| Kepala Sekolah    | RIZAL FATONI                                        |
| Akreditasi        | A                                                   |

## 4.2 Verifikasi Data Lapangan

### 4.2.1 Perencanaan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

#### 4.2.1.2 Motivasi Utama dalam Merencanakan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar nasional adalah motivasi utama dalam merancang dan menguatkan sistem penjaminan mutu internal (Shalahuddin et al., 2025). Tujuan ini menunjukkan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas secara keseluruhan, termasuk sistem administrasi, proses pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Salah satu tanda penting bahwa institusi pendidikan berorientasi pada standar kualitas eksternal adalah keinginan untuk memenuhi persyaratan akreditasi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Rizal

Fatoni, S.Pd. selaku Kepala MA YPI Darul Huda, terkait motivasi utama dalam merencanakan penguatan sistem penjaminan mutu internal.

*“Motivasi utama kami adalah meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar nasional. Kami ingin memastikan bahwa seluruh aspek pembelajaran, administrasi, dan kurikulum telah memenuhi persyaratan akreditasi”. (wawancara pada 24 mei 2025)*



Gambar 4.1 Pelaksanaan Akreditasi Lembaga

Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sistem penjaminan mutu internal dilakukan untuk kepentingan internal dan untuk mendapatkan pengakuan formal dari pihak eksternal atas kualitas yang telah dicapai. Oleh karena itu, jelas bahwa memperkuat sistem ini merupakan bagian dari rencana kelembagaan untuk menjamin bahwa proses pendidikan berlangsung secara efisien, efektif, dan berkesinambungan (Hidayat & Machali, 2012). Selain itu, penerapan sistem penjaminan mutu internal yang baik akan mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rizal Fatoni, S.Pd., dapat disimpulkan bahwa motivasi utama dalam merancang dan menguatkan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar nasional dan memenuhi persyaratan akreditasi. Komitmen ini mencakup peningkatan pada seluruh aspek

pendidikan, mulai dari administrasi, proses pembelajaran, hingga pengembangan kurikulum. Penguatan sistem penjaminan mutu internal tidak hanya bertujuan untuk kepentingan internal institusi, tetapi juga untuk mendapatkan pengakuan formal dari pihak eksternal atas kualitas yang telah dicapai. Dengan demikian, upaya ini merupakan bagian penting dari strategi kelembagaan untuk memastikan proses pendidikan berjalan secara efisien, efektif, berkesinambungan, serta memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data.

#### 4.2.1.3 langkah-langkah strategis dalam perencanaan

Perencanaan untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dimulai dengan menganalisis kondisi pendidikan saat ini. Dari hasil analisis, sekolah kemudian menemukan area yang kurang atau belum memenuhi standar dalam hal manajemen, sarana prasarana, dan pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa program peningkatan mutu dirancang secara sistematis dan terarah. Sekolah juga bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat, termasuk guru, tenaga kependidikan, siswa, dan mungkin juga orang tua, serta mitra eksternal. Untuk memastikan bahwa program yang dirancang relevan, dapat diterima, dan efektif dalam pelaksanaannya, semua pihak terlibat dalam proses perencanaan secara kolaboratif dan partisipatif. Hal ini sesuai dengan penuturan Kepala MA YPI Darul Huda.

*“Kami memulai dengan analisis kebutuhan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menyusun program peningkatan mutu. Selain itu, kami melakukan koordinasi dengan seluruh stakeholder sekolah.” (wawancara pada 24 Mei 2025)*

Dari hasil wawancara dengan Kepala MA YPI Darul Huda, dapat disimpulkan bahwa penguatan sistem penjaminan mutu internal dilakukan dengan motivasi utama meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar nasional dan memenuhi persyaratan

akreditasi. Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti manajemen, sarana prasarana, dan pembelajaran. Seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan mutu dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif dengan melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, serta mitra eksternal. Pendekatan ini memastikan program yang dirancang relevan, efektif, dan dapat diterima oleh seluruh pihak, sekaligus memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Upaya ini menjadi bagian penting dari strategi kelembagaan untuk menjamin proses pendidikan berlangsung secara efisien, efektif, dan berkelanjutan.

#### 4.2.1.4 Hambatan dan Cara Mengatasinya

Tantangan utama dalam meningkatkan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur adalah kurangnya sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Keterbatasan sumber daya termasuk kekurangan tenaga pendidik dan kependidikan yang mahir dalam manajemen mutu dan evaluasi internal (Happyana & Khaudli, 2025). Selain itu, anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk mendukung program peningkatan mutu seperti pelatihan dan pengadaan alat evaluasi.

Di sisi lain, resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan psikologis dan kultural yang cukup besar. Sebagian guru dan staf masih nyaman dengan pola kerja lama dan meragukan manfaat dari sistem baru. Ketakutan terhadap beban kerja tambahan, kesulitan beradaptasi dengan teknologi, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya standar akreditasi membuat proses transformasi berjalan lambat.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Tantangan terbesar adalah keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Kami mengatasinya dengan melakukan sosialisasi intensif, memberikan pelatihan, dan menjalin kemitraan dengan pihak eksternal”.* (wawancara pada 24 Mei 2025)

MA YPI Darul Huda OKU Timur mengadopsi strategi adaptif dan kolaboratif untuk mengatasi tantangan dalam penguatan sistem penjaminan mutu internal. Pertama, lembaga melakukan sosialisasi intensif untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap perubahan, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap program mutu. Kedua, lembaga menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru dan staf agar mereka memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, dan lebih siap menghadapi tuntutan.

Dapat disimpulkan bahwa Tantangan utama dalam penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur adalah keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasinya, pihak madrasah menerapkan strategi sosialisasi intensif, pelatihan peningkatan kapasitas, serta menjalin kemitraan eksternal guna mendorong pemahaman, kesiapan, dan partisipasi seluruh elemen dalam proses perubahan.

#### **4.2.2 Pelaksanaan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

##### **4.2.2.2 Proses Implementasi Program Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui pemantauan dan evaluasi rutin setiap semester. Monitoring memastikan bahwa semua operasi berjalan sesuai rencana, dan evaluasi membantu mengukur kemajuan dan menemukan tantangan yang menghalangi perbaikan jangka panjang. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi digital dan platform online, membuat belajar lebih interaktif dan relevan dengan zaman. Dengan memanfaatkan evaluasi, pemantauan, dan integrasi teknologi, lembaga menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan

kualitas pendidikan dan mencapai akreditasi yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum MA YPI Darul Huda.

*“Kami menerapkan sistem monitoring berkala dan evaluasi rutin setiap semester. Kami juga mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran”.*  
(wawancara pada 25 Mei 2025)

Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum MA YPI Darul Huda OKU Timur menyampaikan bahwa program penguatan sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui monitoring dan evaluasi rutin setiap semester. Selain itu, lembaga mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Pendekatan ini menunjukkan komitmen kuat sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai akreditasi yang lebih baik.

#### 4.2.2.3 Pihak yang Terlibat dan Peran Masing-Masing

Pelaksanaan program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur tidak dilakukan secara individual, melainkan melibatkan seluruh komponen madrasah secara terpadu. Setiap pihak memiliki peran yang jelas dan saling melengkapi, guna menciptakan sistem mutu yang solid dan berkelanjutan.

##### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab sebagai pemimpin tertinggi di tingkat satuan pendidikan. Mereka bertanggung jawab untuk merancang dan menetapkan kebijakan strategis tentang mutu, yang mencakup menetapkan tujuan dan arah untuk peningkatan mutu pendidikan, merencanakan program kerja, dan membuat keputusan yang mendukung pencapaian standar mutu nasional. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan di lapangan

dan memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan perencanaan.

b. Guru

Proses pendidikan di kelas dimulai dengan guru. Guru dalam konteks mutu bertanggung jawab untuk menjalankan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk penyusunan materi, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, dan pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Peran guru juga termasuk mengembangkan teknologi pembelajaran dan membuat laporan pembelajaran sebagai bagian dari dokumentasi mutu.

c. Staf Administrasi

Dari segi dokumentasi dan manajemen data, staf administrasi bertanggung jawab untuk mengelola dokumen penting seperti arsip kebijakan mutu, data akreditasi, laporan evaluasi internal, dan instrumen pendukung lainnya. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan sistem mutu berjalan dengan baik. Fungsi ini sangat penting karena dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang dapat diandalkan untuk penilaian kualitas oleh lembaga eksternal, termasuk selama proses akreditasi.

d. Siswa

Siswa bukan hanya subjek pendidikan; mereka adalah anggota aktif dari sistem mutu. Melalui pemberian umpan balik, atau feedback, terhadap pengalaman belajar mereka, mereka berpartisipasi dalam proses penjaminan mutu. Dikumpulkan melalui survei, wawancara, atau forum diskusi, umpan balik ini kemudian digunakan untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas pembelajaran, kenyamanan lingkungan belajar, dan hubungan antara pendidik dan siswa. Salah satu indikator penting dari pendekatan mutu yang partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa adalah partisipasi siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Nurhidayati, S.Pd selaku anggota tim penjamin mutu.

*“Kepala sekolah bertanggung jawab atas kebijakan, guru menjalankan pembelajaran sesuai standar, staf administrasi mengelola dokumentasi dan evaluasi, serta siswa berperan dalam memberikan umpan balik”. (wawancara pada 26 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur dilakukan secara kolaboratif, melibatkan seluruh komponen madrasah. Kepala sekolah menetapkan kebijakan strategis, guru melaksanakan pembelajaran sesuai standar, staf administrasi mengelola dokumentasi dan evaluasi, sementara siswa memberikan umpan balik sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Kolaborasi ini menciptakan sistem mutu yang terpadu dan berkelanjutan.

#### 4.2.2.4 Alur Kerja dalam Mendukung Penguatan Mutu

Sistem penjaminan mutu di MA YPI Darul Huda OKU Timur dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan melalui lima tahap utama. Tahap-tahap ini berhubungan satu sama lain dan membentuk siklus mutu yang terus berputar untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

##### a. Perencanaan

Seluruh proses mutu bergantung pada tahap awal ini. Di sini, analisis kebutuhan nyata di lingkungan madrasah digunakan untuk membuat program dan tujuan mutu. Analisis ini mencakup menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) untuk berbagai elemen, seperti pembelajaran, manajemen, dan layanan siswa. Tujuan kualitas yang ditetapkan harus terukur, spesifik, dan realistis, dan harus sesuai dengan standar pendidikan nasional.

#### b. Implementasi

Setelah program dirancang, tahap berikutnya adalah menerapkan kegiatan secara operasional. Tahap ini mencakup pelaksanaan rencana kualitas secara keseluruhan, termasuk pelatihan guru, peningkatan dokumentasi administrasi, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, dan pelibatan stakeholder. Tahap ini menuntut komitmen dari semua pihak untuk memastikan bahwa semua komponen program berjalan sesuai dengan rencana.

#### c. Monitoring

Pada tahap ini, program diawasi dan dikendalikan. Secara berkala, pemantauan dilakukan untuk mencatat dan memastikan bahwa rencana dan pelaksanaan sesuai. Setiap hambatan atau penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan. Selain itu, pengawasan berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa kualitas proses secara keseluruhan konsisten.

#### d. Evaluasi

Setelah pelaksanaan, hasil dievaluasi. Proses evaluasi ini mencakup aspek kuantitatif (indikator capaian) dan kualitatif (masukan warga sekolah). Ini juga mengukur seberapa efektif program, sejauh mana tujuan telah tercapai, dan bagaimana dampaknya terhadap manajemen, kepuasan stakeholder, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

#### e. Tindak Lanjut

Karena ini menentukan keberlanjutan program mutu, tahap ini sangat penting. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan, penyempurnaan, atau pengembangan program. Langkah ini menunjukkan prinsip peningkatan berkelanjutan, yang berarti upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas berdasarkan pengalaman dan temuan sebelumnya.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Nurhhidayati,S.Pd selaku anggota tim penjamin mutu.

*“Setiap program memiliki tahapan yang jelas, mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan lebih lanjut”. (wawancara pada 26 Mei 2025)*

Model kerja MA YPI Darul Huda OKU Timur menggambarkan sistem manajemen mutu berbasis siklus. Metode ini tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan tertentu, tetapi juga membantu membangun budaya yang berkualitas tinggi yang terus berkembang. Madrasah dapat secara berkelanjutan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pendidikan, standar nasional, dan kebutuhan masyarakat dengan menerapkan prinsip peningkatan terus menerus.

Dapat disimpulkan bahwa Di MA YPI Darul Huda OKU Timur, sistem penjaminan mutu diterapkan melalui pendekatan siklus berkelanjutan yang terdiri dari lima tahap utama: perencanaan, implementasi, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahap saling terintegrasi dan dirancang untuk secara berkesinambungan mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Metode ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga membantu membangun budaya kualitas yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Sekolah dapat menggunakan model ini untuk membangun sistem manajemen mutu yang responsif, terlibat, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

#### 4.2.2.5 Pelatihan dan Pendampingan Khusus

MA YPI Darul Huda OKU Timur menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan khusus guna meningkatkan kapasitas pelaksana program penjaminan mutu. Pelatihan ini mencakup penguasaan metode pembelajaran kreatif seperti pendekatan berpusat pada siswa, pembelajaran

kolaboratif, dan strategi aktif lainnya untuk meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Selain itu, guru juga dibekali keterampilan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, termasuk penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan aplikasi evaluasi. Tidak hanya untuk tenaga pendidik, pelatihan juga diberikan kepada staf administrasi, terutama terkait pelaporan mutu, prosedur akreditasi, dan pengelolaan dokumen akreditasi. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen lembaga dalam membangun kompetensi sumber daya manusia yang andal guna menjamin keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh.

Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum.

*“Ya, kami mengadakan pelatihan tentang metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, dan pelatihan bagi staf administrasi agar lebih memahami prosedur akreditasi”. (wawancara pada 25 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan yang terarah. Program pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi guru dalam metode pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi pendidikan, serta peningkatan kapasitas staf administrasi dalam pelaporan mutu dan pengelolaan dokumen akreditasi. Upaya ini merupakan langkah strategis untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan berkelanjutan.

### **4.2.3 Evaluasi Dan Monitoring Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

#### **4.2.3.2 Indikator Keberhasilan Program Mutu**

Keberhasilan program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur diukur melalui tiga indikator utama: capaian akademik, kepuasan layanan, dan efektivitas administrasi. Hasil ujian siswa mencerminkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pengajaran. Kepuasan guru dan siswa menunjukkan sejauh mana sistem diterima dan dirasakan manfaatnya. Sementara itu, efektivitas administrasi dinilai dari kelengkapan dokumen, ketepatan pelaporan, dan kepatuhan terhadap standar akreditasi, menegaskan pentingnya tata kelola yang profesional dan akuntabel.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Indikator utama mencakup hasil ujian siswa, kepuasan guru dan siswa, serta efektivitas administrasi sekolah dalam memenuhi standar akreditasi”.  
(wawancara pada 24 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan program mutu di MA YPI Darul Huda OKU Timur diukur dari tiga indikator utama: hasil ujian siswa, kepuasan guru dan siswa, serta efektivitas administrasi dalam memenuhi standar akreditasi. Ketiganya mencerminkan kualitas pembelajaran, penerimaan sistem, dan tata kelola yang akuntabel.

#### **4.2.3.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terorganisir menggunakan berbagai teknik:

- a. Survei kepuasan digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa, guru, dan mungkin juga orang tua. Ini adalah alat untuk mengumpulkan pengalaman langsung pengguna layanan pendidikan tentang proses dan hasil belajar.

- b. Observasi langsung memberikan data kualitatif yang valid. Ini karena observasi langsung memungkinkan pengawas mutu atau pimpinan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, manajemen kelas, dan pelaksanaan kebijakan sekolah.
- c. Memungkinkan dokumentasi kemajuan program mutu dalam berbagai bidang, seperti kurikulum, pendidikan, sarana prasarana, dan kehumasan, laporan berkala dari setiap unit diperlukan. Setiap unit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan rutin untuk pertanggungjawaban dan pemantauan mutu internal.

Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Nurhidayati, S.Pd selaku anggota tim penjamin mutu.

*“Kami menggunakan survei kepuasan, observasi langsung, serta laporan berkala dari setiap unit terkait untuk memastikan program berjalan sesuai rencana”. (wawancara pada 26 Mei 2025)*

Ibu Nurhidayati, S.Pd menyampaikan bahwa monitoring dan evaluasi mutu di MA YPI Darul Huda dilakukan melalui survei kepuasan, observasi langsung, dan laporan rutin dari setiap unit untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

#### 4.2.3.4 Publikasi Hasil Evaluasi

Di MA YPI Darul Huda OKU Timur, transparansi merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu. Hasil evaluasi dikomunikasikan secara terbuka kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan disimpan sebagai dokumentasi internal. Kepala madrasah, guru, staf administrasi, dan perwakilan siswa menghadiri rapat koordinasi untuk melaksanakannya. Konferensi ini berfungsi sebagai forum interaktif untuk mengevaluasi hasil program, menemukan tantangan, dan merencanakan perbaikan lanjutan. Selain itu, sebagai bentuk pengakuan atas hasil evaluasi, yayasan, dinas pendidikan, dan lembaga akreditasi secara resmi diberitahu tentangnya. Langkah ini menunjukkan komitmen MA YPI Darul Huda

untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dengan menerapkan sistem mutu yang terbuka dan partisipatif.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Ya, hasil evaluasi dipublikasikan dalam rapat koordinasi serta melalui laporan resmi yang dikirimkan kepada pihak berwenang dan stakeholder terkait”. (wawancara pada 24 Mei 2025).*



Gambar 4.2 Rapat Koordinasi

Dapat disimpulkan bahwa MA YPI Darul Huda OKU Timur menerapkan transparansi dalam penjaminan mutu dengan mempublikasikan hasil evaluasi secara terbuka melalui rapat koordinasi dan laporan resmi kepada pihak terkait. Komitmen ini menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara partisipatif dan akuntabel.

#### **4.2.4 Tindak Lanjut Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Sebagai hasil dari evaluasi mutu di MA YPI Darul Huda OKU Timur, dilakukan sejumlah perbaikan yang bersifat spesifik dan terarah guna memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

- a. Revisi kebijakan menjadi langkah awal yang strategis. Hal ini mencakup penyesuaian terhadap tata tertib madrasah, prosedur operasional standar (SOP), sistem

pelaporan, serta mekanisme kerja antarunit. Tujuannya adalah menciptakan tata kelola yang lebih efisien, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan terkini.

- b. Peningkatan dukungan terhadap tenaga pengajar menunjukkan adanya komitmen untuk memberdayakan guru sebagai ujung tombak pendidikan. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui pelatihan peningkatan kompetensi, penyediaan media dan sumber belajar yang memadai, serta pendampingan teknis dalam menerapkan strategi pembelajaran baru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas profesional guru agar mampu menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna.
- c. Penyesuaian strategi pembelajaran juga menjadi bagian penting dari perbaikan. Strategi ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan siswa masa kini dan tantangan pendidikan abad 21. Pendekatan baru seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi diterapkan guna meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan abad 21, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Kami melakukan revisi kebijakan berdasarkan temuan dalam evaluasi, meningkatkan dukungan bagi tenaga pengajar, serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif”. (wawancara pada 24 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa MA YPI Darul Huda OKU Timur mengambil langkah perbaikan yang terarah berdasarkan hasil evaluasi mutu, meliputi revisi kebijakan madrasah, peningkatan dukungan bagi tenaga pengajar melalui pelatihan dan penyediaan sumber belajar, serta penyesuaian strategi pembelajaran dengan pendekatan aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola, kapasitas guru, dan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan, sesuai dengan penegasan Kepala Madrasah.

#### 4.2.4.2 Keberlanjutan Program di Masa Mendatang

Salah satu bukti komitmen terhadap keberlanjutan program adalah sebagai berikut:

- a. Sistem penjaminan mutu bergantung pada evaluasi berkala. Sekolah dapat tetap konsisten dan adaptif terhadap perubahan dengan terus memantau dan menilai kinerja mutu.
- b. Penyesuaian terhadap kebutuhan dan standar pendidikan berarti bahwa sekolah tidak stagnan; mereka terus memperbarui sistem mereka seiring perubahan kebijakan pemerintah, tuntutan masyarakat, dan perkembangan dunia pendidikan di seluruh dunia.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Kami memastikan program ini terus berjalan melalui evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap kebutuhan sekolah serta perkembangan standar Pendidikan”. (wawancara pada 25 Mei 2025)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan program di sekolah sangat dijaga melalui dua langkah utama, yaitu evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap kebutuhan serta standar pendidikan yang terus berkembang. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan mutu program tetap terjaga dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik dari sisi kebijakan pemerintah, tuntutan masyarakat, maupun perkembangan dunia pendidikan global. Selain itu, sekolah secara aktif memperbarui sistem dan kebijakan internal agar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta standar pendidikan terbaru. Komitmen ini menunjukkan bahwa pihak sekolah tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program saat ini, tetapi juga memastikan program tersebut dapat terus berlanjut dan berkembang di masa mendatang.

#### 4.2.4.3 Perubahan Signifikan dalam Kebijakan atau Praktik Internal

Di MA YPI Darul Huda, sistem penjaminan mutu membawa perubahan besar dalam kebijakan dan praktik pendidikan. Metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti platform digital dan metode hybrid, mulai digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan digitalisasi dokumen dan penggunaan aplikasi manajemen sekolah, manajemen administrasi menjadi lebih terorganisir. Sebaliknya, sistem penilaian yang lebih terukur, adil, dan sesuai dengan kemampuan siswa meningkatkan standar evaluasi akademik. Ketiga komponen ini menunjukkan pergeseran dari pendekatan tradisional ke arah manajemen pendidikan yang kontemporer, fleksibel, dan berbasis kualitas.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Ya, kami telah menerapkan kebijakan baru yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teknologi, manajemen administrasi yang lebih efisien, dan peningkatan standar evaluasi akademik”.  
(wawancara pada 24 Mei 2025)*



Gambar 4.3 Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dapat disimpulkan bahwa Sekolah menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan program melalui pelaksanaan evaluasi mutu secara berkala dan

penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan sekolah serta perkembangan standar pendidikan. Pendekatan ini memastikan sekolah tetap konsisten, adaptif, dan responsif terhadap perubahan kebijakan dan tuntutan pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh Kepala Madrasah.

#### **4.2.5 Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Hasil Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

##### **4.2.5.2 Dampak Nyata terhadap Hasil Akreditasi**

Narasumber menyampaikan bahwa program penguatan sistem penjaminan mutu internal membawa dampak positif yang nyata terhadap hasil akreditasi sekolah. Peningkatan paling terlihat terjadi pada aspek kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang lebih baik, menguatkan keterpaduan antara kompetensi yang diajarkan, serta mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Sementara itu, pada aspek manajemen sekolah, perubahan mencakup proses pengambilan keputusan yang lebih transparan, kepemimpinan yang lebih efektif, dan administrasi yang tertata rapi. Dengan adanya perbaikan pada dua bidang penting ini, sekolah berhasil meraih skor akreditasi yang lebih tinggi dan memperoleh predikat yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem mutu yang terarah dan konsisten benar-benar memberikan hasil yang signifikan.

Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Program ini telah meningkatkan beberapa aspek penilaian dalam proses akreditasi, seperti kurikulum dan manajemen sekolah, sehingga kami mencapai predikat yang lebih baik dibandingkan sebelumnya”. (wawancara pada 25 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Program penguatan sistem penjaminan mutu internal memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil akreditasi sekolah. Terjadi peningkatan kualitas pada aspek kurikulum dan perencanaan pembelajaran, serta penggunaan teknologi

yang lebih optimal. Di sisi manajemen, proses pengambilan keputusan menjadi lebih transparan, kepemimpinan efektif, dan administrasi tertata rapi. Perbaikan di kedua bidang ini berhasil meningkatkan skor akreditasi dan predikat sekolah, sebagaimana ditegaskan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

#### 4.2.5.3 Perubahan Signifikan pada Nilai atau Predikat Akreditasi

Setelah pelaksanaan program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur, terjadi perubahan signifikan pada nilai dan predikat akreditasi sekolah. Peningkatan ini terlihat dari perbaikan pada beberapa aspek penting yang menjadi fokus penilaian dalam proses akreditasi. Aspek-aspek tersebut mencakup area kurikulum, manajemen sekolah, serta pelaksanaan pembelajaran yang semakin terstruktur dan terstandarisasi. Perbaikan di berbagai komponen tersebut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan skor akreditasi secara keseluruhan. Dengan demikian, program mutu yang dijalankan berhasil mendorong lembaga mencapai hasil akreditasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, menandakan keberhasilan dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Ya, kami melihat peningkatan yang signifikan dalam penilaian beberapa aspek penting yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai akreditasi sekolah”. (wawancara pada 24 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Setelah pelaksanaan program penguatan sistem penjaminan mutu internal, terjadi peningkatan signifikan pada nilai dan predikat akreditasi sekolah. Perbaikan fokus pada aspek kurikulum, manajemen sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan terstandarisasi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan skor akreditasi secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan keberhasilan penerapan sistem penjaminan mutu internal, sebagaimana ditegaskan oleh Kepala Madrasah.

#### 4.2.5.4 Peran Kolaborasi antar Pihak

Setiap komponen lembaga pendidikan harus bekerja sama dengan baik untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal bekerja dengan baik. Untuk memastikan bahwa semua kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, guru memainkan peran penting sebagai pelaksana teknis dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar dan memberikan umpan balik konstruktif, yang merupakan dasar evaluasi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, untuk menjalankan program kualitas secara terpadu dan berkelanjutan, manajemen sekolah bertanggung jawab untuk merancang kebijakan, mengelola sumber daya, dan memastikan bahwa unit kerja bekerja sama.

Sesuai dengan yang dikatakan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Kolaborasi yang baik antara semua pihak sangat mendukung keberhasilan program, terutama dalam memastikan sistem penguatan mutu berjalan secara efektif”. (wawancara pada 25 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan sistem penjaminan mutu internal sangat bergantung pada kolaborasi yang baik antar komponen lembaga pendidikan. Guru berperan sebagai pelaksana teknis pembelajaran, siswa aktif memberikan umpan balik konstruktif, dan manajemen sekolah bertanggung jawab merancang kebijakan serta mengelola sumber daya secara terpadu. Sinergi ini memastikan program mutu berjalan efektif dan berkelanjutan, sebagaimana ditegaskan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum .

#### 4.2.5.5 Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Akreditasi

Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada keberhasilan akreditasi lembaga pendidikan. Faktor eksternal memiliki peran yang signifikan dalam proses ini. Landasan yang jelas untuk meningkatkan sistem kualitas lembaga diberikan oleh

kebijakan pemerintah, seperti program digitalisasi sekolah, penguatan kompetensi guru, dan insentif untuk akreditasi. Di samping itu, keterlibatan masyarakat juga sangat penting, baik melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah, partisipasi aktif dalam komite sekolah, maupun sumbangan sumber daya. Posisi lembaga dalam memenuhi berbagai kriteria akreditasi diperkuat oleh kolaborasi kebijakan pemerintah dan dukungan masyarakat ini. Oleh karena itu, akreditasi berhasil tidak hanya disebabkan oleh upaya internal lembaga; lingkungan sosial dan regulasi yang mendukung secara aktif dan berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam mencapainya.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kepala Madrasah.

*“Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan dukungan masyarakat juga berkontribusi terhadap hasil akreditasi yang lebih baik, terutama dalam penyediaan sumber daya dan regulasi Pendidikan”. (wawancara pada 24 Mei 2025)*

Dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan akreditasi tidak hanya ditentukan oleh upaya internal lembaga, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kebijakan pemerintah seperti digitalisasi sekolah, penguatan kompetensi guru, dan insentif akreditasi memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan mutu. Selain itu, dukungan dan partisipasi aktif masyarakat melalui keterlibatan dalam kegiatan dan komite sekolah turut memperkuat posisi lembaga dalam memenuhi kriteria akreditasi. Kombinasi kebijakan pemerintah dan dukungan masyarakat ini menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil akreditasi yang lebih baik, sebagaimana ditegaskan oleh Kepala Madrasah.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Perencanaan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan fondasi utama dalam pengelolaan mutu pendidikan di satuan pendidikan (Santoso, n.d.). SPMI tidak hanya berperan sebagai alat kontrol mutu, tetapi juga menjadi kerangka kerja strategis untuk mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan (Apriliani et al., 2024). Dalam konteks MA YPI Darul Huda OKU Timur, penguatan SPMI menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas lembaga dan capaian akreditasi. Perencanaan menjadi tahap awal yang sangat krusial dalam proses ini, karena menentukan arah, fokus, serta strategi peningkatan mutu lembaga secara menyeluruh.

Perencanaan penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur diawali dengan pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan kepala madrasah, Tim Penjamin Mutu Internal (TPMI), guru, tenaga kependidikan, hingga komite madrasah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan lembaga dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan ketentuan terbaru dalam Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022.

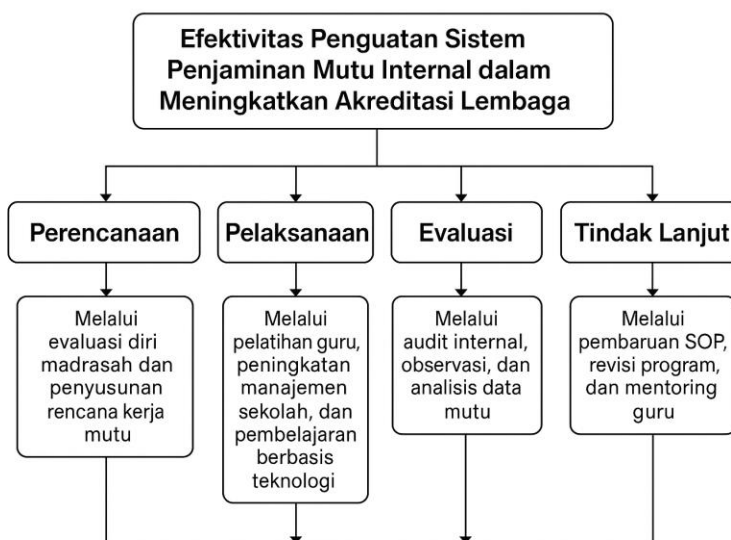
Hasil EDM menjadi dasar dalam penyusunan dua dokumen perencanaan strategis, yaitu Rencana Kerja Madrasah (RKM) untuk jangka menengah dan Rencana Tindak Mutu (RTM) untuk jangka pendek tahunan. RKM dan RTM tidak hanya memuat aspek akademik seperti kurikulum dan pembelajaran, tetapi juga aspek manajemen kelembagaan, sarana prasarana, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

Dalam proses penyusunan rencana mutu tersebut, MA YPI Darul Huda menerapkan pendekatan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) sebagaimana diperkenalkan oleh W. Edwards Deming. Pada tahap Plan, madrasah menetapkan tujuan mutu yang spesifik, indikator keberhasilan yang terukur, serta strategi pencapaian yang realistis dan relevan dengan hasil EDM. Seluruh perencanaan ini disusun secara kolaboratif, sehingga mendorong adanya rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan implementasi mutu.

Fokus perencanaan ditetapkan berdasarkan hasil refleksi dari akreditasi sebelumnya, di mana dua aspek utama yang dinilai masih belum optimal adalah kurikulum dan kompetensi tenaga pendidik. Oleh karena itu, madrasah secara aktif menetapkan fokus mutu pada dua aspek tersebut dengan merancang berbagai program seperti penguatan kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik, pelatihan guru secara berkala, dan penguatan supervisi akademik.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Ihwan (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan mutu berbasis pada EDM dan peta mutu akan lebih efektif dalam mempercepat capaian mutu dan meningkatkan nilai akreditasi lembaga. Selain itu, pendekatan berbasis data ini memungkinkan madrasah untuk menyusun perencanaan yang kontekstual, terarah, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur dilakukan secara terstruktur, berbasis data hasil evaluasi internal, dan mengacu pada prinsip-prinsip mutu pendidikan. Tahapan ini menjadi fondasi penting bagi pelaksanaan dan evaluasi mutu di tahap berikutnya, serta menjadi bagian integral dari strategi madrasah dalam membangun budaya mutu yang kuat dan meningkatkan daya saing kelembagaan di masa mendatang.



Gambar 4. 4 Konsep Penelitian

Gambar tersebut menggambarkan alur efektivitas penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan akreditasi lembaga pendidikan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, proses dimulai dengan evaluasi diri madrasah dan penyusunan rencana kerja mutu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi riil lembaga, selaras dengan prinsip Plan dalam siklus PDCA. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui berbagai program peningkatan mutu seperti pelatihan guru, penguatan manajemen sekolah, dan penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang melibatkan seluruh komponen madrasah secara kolaboratif. Setelah pelaksanaan, tahap evaluasi dilakukan secara sistematis melalui audit internal, observasi lapangan, dan analisis data mutu guna menilai pencapaian program dan mengidentifikasi hambatan yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar untuk tahap tindak lanjut, yang dilakukan melalui pembaruan standar operasional prosedur (SOP), revisi program kerja, serta mentoring berkelanjutan kepada guru dan staf. Keempat tahapan ini membentuk satu siklus mutu yang terintegrasi dan berkesinambungan, yang memastikan bahwa penguatan SPMI tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu menghasilkan perubahan konkret dalam kualitas pendidikan dan pencapaian akreditasi lembaga.

#### **4.3.2 Pelaksanaan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Setelah tahap perencanaan mutu disusun secara sistematis dan berbasis hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM), langkah selanjutnya dalam siklus SPMI adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan bentuk nyata dari implementasi strategi peningkatan mutu yang telah dirancang dalam dokumen Rencana Tindak Mutu (RTM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM) (Al Ghifari, 2025). Pelaksanaan penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur dilakukan dengan menindaklanjuti rencana mutu melalui berbagai kegiatan terstruktur dan terukur, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan manajemen kelembagaan.

Beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi pelatihan guru, peningkatan kualitas administrasi pendidikan, digitalisasi pembelajaran, serta pembentukan budaya mutu. Pelatihan guru difokuskan pada penguatan kompetensi pedagogik, penguasaan teknologi pembelajaran, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada Standar Proses dan memadukan nilai-nilai keislaman sebagai ciri khas madrasah berbasis nilai. Di sisi lain, administrasi kelembagaan ditingkatkan melalui penataan dokumen, standarisasi format, serta sistem pencatatan yang lebih efisien. Digitalisasi pembelajaran juga mulai diterapkan, seperti pemanfaatan media daring untuk mendukung proses belajar-mengajar dan penilaian berbasis platform digital.

Pelaksanaan program mutu ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Tim Penjamin Mutu Internal (TPMI), tetapi juga dipantau secara langsung oleh kepala madrasah dan melibatkan seluruh komponen lembaga, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan komite madrasah sebagai mitra strategis. Seluruh proses pelaksanaan berjalan dalam semangat kolaboratif, partisipatif, dan integratif, di mana masing-masing unsur madrasah memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjamin keberhasilan program mutu yang telah direncanakan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa peningkatan mutu bukan sekadar tugas administratif yang bersifat musiman, melainkan merupakan tanggung jawab bersama yang harus ditanamkan sebagai budaya kerja lembaga.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sohiron (2023) yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SPMI sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh stakeholder di lingkungan satuan pendidikan. MA YPI Darul Huda mampu membangun sinergi antareleman madrasah—baik internal maupun eksternal—dalam mewujudkan pelaksanaan mutu yang bersifat berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, pelaksanaan SPMI di MA YPI Darul Huda telah mengalami transformasi, dari sekadar kewajiban administratif menjadi budaya kerja yang mengakar dan menjadi bagian dari identitas kelembagaan.

#### **4.3.3 Evaluasi Dan Monitoring Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu tidak akan efektif tanpa adanya proses evaluasi dan monitoring yang terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan. Evaluasi dan monitoring menjadi bagian integral dari siklus SPMI karena berfungsi sebagai alat kontrol terhadap keberlangsungan pelaksanaan mutu, serta sebagai dasar pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas lembaga secara berkelanjutan (Maulana et al., 2025). Di MA YPI Darul Huda OKU Timur, tahapan evaluasi dan monitoring dilakukan tidak hanya sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai proses reflektif untuk mengukur sejauh mana program peningkatan mutu berhasil mencapai indikator yang ditetapkan serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan penguatan. Proses ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai instrumen, pelaku, dan mekanisme kerja yang telah disusun secara sistematis dalam dokumen mutu madrasah.

Evaluasi mutu di MA YPI Darul Huda dilakukan secara berkala melalui forum evaluasi yang melibatkan kepala madrasah, Tim Penjamin Mutu Internal (TPMI), guru, serta tenaga kependidikan. Forum ini berfungsi sebagai wadah pertanggungjawaban dan pemaparan hasil pelaksanaan program mutu selama periode tertentu, biasanya dilakukan setiap bulan dalam bentuk rapat evaluasi rutin. TPMI bertanggung jawab menyusun laporan evaluasi bulanan yang berisi analisis capaian program, hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan, serta rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Laporan ini disusun berdasarkan indikator yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga memiliki landasan objektif yang kuat untuk menilai keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan program mutu.

Selain forum evaluasi, madrasah juga melakukan audit mutu internal sebagai bentuk monitoring sistemik terhadap pelaksanaan program kerja. Audit ini melibatkan pemeriksaan dokumen, observasi proses pembelajaran di kelas, serta wawancara langsung dengan guru dan siswa. Hasil audit kemudian dianalisis untuk memastikan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil capaian program mutu. Di samping itu, monitoring hasil belajar siswa juga menjadi salah satu indikator penting dalam

menilai efektivitas peningkatan mutu pembelajaran. Monitoring ini mencakup rekapitulasi nilai hasil ulangan harian, penilaian tengah dan akhir semester, serta hasil asesmen kompetensi siswa yang didokumentasikan dan dievaluasi oleh tim akademik. Observasi kelas digunakan untuk menilai implementasi rencana pembelajaran dan keterpaduan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Semua data ini dikumpulkan sebagai bahan evaluasi kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan evaluasi di MA YPI Darul Huda memadukan antara data kuantitatif berupa skor capaian, grafik hasil belajar, dan presentase keterlaksanaan program, dengan data kualitatif seperti catatan observasi, hasil wawancara, dan refleksi dari guru maupun peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan madrasah untuk mendapatkan gambaran utuh terkait kekuatan dan kelemahan pelaksanaan program mutu, sehingga rekomendasi yang diberikan bersifat konstruktif dan kontekstual. Salah satu aspek inovatif dari proses evaluasi ini adalah penggunaan hasil asesmen siswa bukan hanya sebagai indikator capaian akademik, tetapi juga sebagai dasar analisis terhadap efektivitas perangkat pembelajaran, kompetensi guru, dan relevansi metode yang digunakan. Dengan demikian, hasil asesmen siswa menjadi cerminan langsung dari efektivitas strategi peningkatan mutu yang diterapkan.

Temuan ini memperkuat pendapat Fadhli (2020), yang menekankan bahwa keberhasilan penguatan SPMI sangat ditentukan oleh adanya evaluasi yang terukur dan sistematis. Evaluasi bukan hanya menjadi alat untuk menilai pencapaian, tetapi juga sebagai media pembelajaran institusional untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Evaluasi yang akurat dan berkala juga berperan penting dalam menyiapkan madrasah menghadapi proses akreditasi, karena memberikan data dan bukti empirik tentang implementasi delapan SNP secara menyeluruh. Dengan sistem evaluasi dan monitoring yang terstruktur seperti ini, MA YPI Darul Huda mampu melakukan penyesuaian dan penyempurnaan program mutu secara cepat dan tepat sasaran, sekaligus membangun budaya reflektif yang mendorong perbaikan berkelanjutan di semua lini pendidikan.

Secara keseluruhan, evaluasi dan monitoring dalam penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda tidak hanya sekadar rutinitas formal, melainkan merupakan proses strategis dalam

menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, akuntabel, dan berbasis data. Mekanisme ini memastikan bahwa peningkatan mutu bukan hanya terencana dengan baik, tetapi juga dikawal secara cermat dan dievaluasi secara kritis, sehingga hasilnya berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen kelembagaan, dan pencapaian akreditasi madrasah yang lebih baik.

#### **4.3.4 Tindak Lanjut Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), proses tindak lanjut merupakan tahapan penting yang menunjukkan adanya komitmen lembaga pendidikan terhadap peningkatan mutu yang berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis tidak akan memberikan dampak signifikan apabila tidak ditindaklanjuti dengan langkah-langkah konkret yang mampu menjawab temuan-temuan evaluatif secara tepat dan terukur. Oleh karena itu, tindak lanjut menjadi representasi nyata dari pelaksanaan prinsip *continuous improvement*, di mana setiap kekurangan dijadikan pijakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Di MA YPI Darul Huda OKU Timur, proses tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi dilakukan melalui berbagai pendekatan strategis yang melibatkan perbaikan rencana kerja, peningkatan kapasitas guru, dan inovasi program pendidikan.

Tindak lanjut atas hasil evaluasi di MA YPI Darul Huda dimulai dengan menyempurnakan rencana kerja lembaga, khususnya pada aspek yang dinilai belum optimal. Penyempurnaan ini dilakukan dengan menyesuaikan indikator kinerja, memperjelas target pencapaian, serta menyesuaikan strategi pelaksanaan agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan di lapangan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan lanjutan bagi para guru, terutama dalam hal peningkatan kompetensi pedagogik dan penguasaan teknologi pembelajaran. Pelatihan ini diarahkan untuk menjawab kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam standar proses pembelajaran, seperti kurangnya variasi metode mengajar, keterbatasan penggunaan media digital, dan lemahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, madrasah juga merevisi sejumlah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan tata kelola lembaga dan proses pembelajaran. Revisi SOP dilakukan dengan melibatkan tim TPMI dan guru-guru perwakilan, sehingga penyempurnaan kebijakan benar-benar mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan. Revisi ini mencakup prosedur supervisi kelas, mekanisme penilaian siswa, serta alur pelaporan program mutu. Tidak berhenti di tataran kebijakan, MA YPI Darul Huda juga mendorong lahirnya inovasi program sebagai bentuk respons terhadap tantangan yang dihadapi. Contohnya, setelah ditemukan kelemahan dalam interaksi pembelajaran di kelas, madrasah mengadakan pelatihan desain pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang mendorong guru untuk memanfaatkan aplikasi edukatif, media audiovisual, serta pendekatan kolaboratif dalam mengajar.

Langkah konkret lainnya yang dilakukan adalah pembentukan tim kecil di bawah koordinasi TPMI untuk melakukan pendampingan atau *mentoring* secara intensif kepada guru-guru yang belum mencapai target mutu. Tim ini melakukan kunjungan kelas, memberikan umpan balik, serta membantu menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan performa individu guru, tetapi juga membangun budaya kolegal dan saling mendukung dalam peningkatan mutu internal madrasah. Semua tindakan tindak lanjut ini selalu didasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi, sehingga strategi yang dirancang benar-benar sesuai dengan permasalahan yang ada dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Muh. Ibnu Sholeh dkk. (2024), yang menyimpulkan bahwa tindak lanjut yang konsisten dan berbasis data merupakan indikator dari sistem mutu yang sehat dan berkelanjutan. Penelitian tersebut menekankan bahwa tanpa langkah perbaikan yang sistemik dan berorientasi pada hasil, siklus SPMI akan berhenti pada tingkat formalitas administratif semata. Dalam konteks ini, tindakan yang dilakukan oleh MA YPI Darul Huda mencerminkan penerapan prinsip PDCA (Plan–Do–Check–Act) secara utuh, di mana *Act* sebagai tahap tindak lanjut memiliki posisi yang sangat strategis dalam menciptakan budaya mutu yang kuat dan adaptif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi di MA YPI Darul Huda tidak hanya sebatas perbaikan teknis, tetapi juga merupakan manifestasi dari komitmen kelembagaan terhadap kualitas. Setiap kelemahan yang ditemukan dijadikan titik tolak perbaikan, dan setiap perbaikan dirancang untuk memperkuat pencapaian mutu dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah telah menjalankan fungsi penjaminan mutu internal tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen strategis dalam mencapai keunggulan lembaga secara berkelanjutan.

#### **4.3.5 Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Hasil Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur**

Akreditasi merupakan tolok ukur penting dalam menilai mutu suatu lembaga pendidikan. Peningkatan hasil akreditasi tidak hanya mencerminkan pemenuhan terhadap standar nasional pendidikan, tetapi juga menjadi bukti nyata keberhasilan lembaga dalam membangun sistem manajemen mutu yang efektif (Yunus et al., n.d.). Dalam konteks ini, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa setiap elemen mutu terkelola dengan baik dan berkesinambungan. Oleh karena itu, kajian terhadap dampak penguatan SPMI terhadap pencapaian akreditasi menjadi sangat relevan untuk menilai sejauh mana sistem ini memberikan hasil nyata bagi lembaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur memberikan dampak langsung terhadap peningkatan hasil akreditasi lembaga. Sebelumnya, madrasah memperoleh nilai akreditasi “B” dengan beberapa catatan penting dari Badan Akreditasi Nasional, terutama pada standar sarana-prasarana dan manajemen pengelolaan. Catatan ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam hal penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai serta sistem tata kelola yang belum sepenuhnya optimal. Namun, sejak SPMI diperkuat dan dijalankan secara konsisten selama tiga tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam berbagai aspek lembaga. Melalui perencanaan mutu yang lebih terarah, pelaksanaan program yang terkontrol, evaluasi berkala, dan tindak

lanjut yang responsif, madrasah mampu memperbaiki indikator-indikator mutu yang sebelumnya lemah.

Peningkatan mutu yang sistematis ini berujung pada hasil akreditasi terbaru yang menunjukkan lonjakan nilai, sehingga MA YPI Darul Huda berhasil meraih akreditasi “A”. Pencapaian ini bukan hanya hasil dari kerja keras administratif, tetapi merupakan konsekuensi logis dari penerapan siklus PDCA (Plan–Do–Check–Act) secara menyeluruh dalam sistem SPMI. Proses evaluasi internal yang didukung oleh dokumentasi yang lengkap dan data yang valid menjadikan lembaga mampu menunjukkan kinerja yang terukur dan memenuhi seluruh indikator standar nasional pendidikan.

Selain peningkatan nilai akreditasi, dampak penguatan SPMI juga terlihat dari berbagai indikator lain yang mencerminkan peningkatan kualitas lembaga secara holistik. Di antaranya adalah meningkatnya kualitas lulusan, yang tercermin dari daya saing siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan diterima di lembaga pendidikan unggulan. Nilai rata-rata ujian nasional juga mengalami peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan pasca-penguatan SPMI. Tak hanya itu, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa orang tua siswa lebih percaya dan puas terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh madrasah. Peningkatan kepercayaan masyarakat ini turut berkontribusi pada peningkatan citra dan reputasi lembaga, yang kini mulai dikenal sebagai madrasah unggulan di tingkat kabupaten.

Efektivitas ini menguatkan hasil penelitian Abdurrahmansyah & Ima Rismawati (2020), yang menyatakan bahwa SPMI yang terintegrasi dengan pendekatan Total Quality Management (TQM) secara signifikan berdampak pada reputasi lembaga, kualitas layanan pendidikan, dan pencapaian akreditasi yang tinggi. Penelitian mereka menegaskan bahwa penguatan SPMI tidak dapat dipandang sebagai sekadar kegiatan administratif atau rutinitas formal, melainkan sebagai strategi utama dalam mencapai transformasi mutu yang berkelanjutan. Dalam konteks MA YPI Darul Huda, SPMI telah menjadi sistem manajemen yang tidak hanya meningkatkan kinerja internal, tetapi juga memperkuat posisi lembaga dalam persaingan antar madrasah di tingkat lokal maupun regional.

Dengan demikian, penguatan SPMI terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap akreditasi dan kualitas lembaga secara menyeluruh. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai akreditasi tinggi sangat bergantung pada komitmen terhadap penjaminan mutu internal yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, keberhasilan ini juga akan membentuk budaya mutu yang menjadi identitas dan kekuatan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan global.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan penguatan SPMI dilakukan melalui evaluasi diri madrasah yang terstruktur dan partisipatif. Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun rencana kerja mutu berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan PP No.4 Tahun 2022. Proses perencanaan ini menunjukkan keselarasan dengan tahap Plan dalam siklus PDCA yang menekankan pada perencanaan berbasis data dan kebutuhan realitas institusi.
2. Pelaksanaan penguatan SPMI dilaksanakan melalui berbagai program peningkatan mutu, seperti pelatihan guru, peningkatan manajemen sekolah, dan pembelajaran berbasis teknologi. Pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif oleh kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan tim mutu, mencerminkan tahap Do dalam siklus PDCA dan memperlihatkan partisipasi aktif seluruh warga madrasah.
3. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara rutin melalui audit internal, observasi, dan analisis data mutu. Evaluasi ini mencerminkan tahap Check dalam PDCA dan digunakan untuk menilai pencapaian indikator mutu serta mengidentifikasi hambatan yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam melakukan tindak lanjut.
4. Tindak lanjut penguatan mutu dilakukan secara nyata dengan pembaruan SOP, revisi program, pelatihan lanjutan, dan mentoring guru. Hal ini menunjukkan tahap Act dalam PDCA yang menekankan perbaikan berkelanjutan dan konsistensi dalam pengelolaan mutu.
5. Efektivitas penguatan SPMI terlihat dari peningkatan peringkat akreditasi madrasah, dari “B” menjadi “A”, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan, kompetensi lulusan, dan kepuasan pemangku kepentingan. Hal ini menegaskan bahwa penguatan SPMI berperan

signifikan dalam meningkatkan mutu institusi dan pencapaian akreditasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan SPMI yang dijalankan secara sistematis berdasarkan siklus PDCA dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini memperkuat temuan-temuan terdahulu dan memberikan bukti empirik bahwa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terstruktur dan berkelanjutan mampu menciptakan budaya mutu yang mendukung pencapaian akreditasi optimal.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari temuan ini menguatkan teori Deming bahwa keberhasilan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sangat bergantung pada pelaksanaan siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) secara sistematis. Perencanaan yang dilakukan melalui evaluasi diri madrasah di MA YPI Darul Huda OKU Timur mencerminkan tahapan “Plan” yang berbasis data dan kebutuhan institusi, sebagaimana ditegaskan oleh Maulana (2025). Langkah ini menunjukkan bahwa perencanaan mutu tidak bersifat spekulatif, tetapi berdasarkan analisis kondisi riil madrasah, sehingga setiap kebijakan dan program kerja yang disusun bersifat terukur, kontekstual, dan siap dilanjutkan ke tahap pelaksanaan berikutnya.

Implikasi teoritis dari pelaksanaan penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur memperkuat teori Deming tentang pentingnya tahap “Do” dalam siklus PDCA, sebagaimana dijelaskan oleh Maulana (2025). Tahap ini menekankan pentingnya implementasi rencana secara konsisten dan kolaboratif oleh seluruh elemen lembaga. Pelaksanaan program peningkatan mutu seperti pelatihan guru, penguatan manajemen, dan integrasi teknologi menunjukkan bahwa proses “Do” tidak hanya berupa tindakan administratif, tetapi juga aktualisasi nilai-nilai profesionalisme dan kerja tim. Hal ini membuktikan bahwa pelibatan aktif seluruh warga madrasah merupakan elemen penting dalam keberhasilan pelaksanaan SPMI.

Implikasi teoritis dari proses evaluasi dan monitoring di MA YPI Darul Huda OKU Timur memperkuat tahapan “Check” dalam teori Deming tentang siklus PDCA, sebagaimana ditegaskan oleh Maulana (2025). Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui

audit internal, observasi lapangan, dan analisis data mutu untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi. Tahap ini menegaskan pentingnya validasi terhadap pelaksanaan program, sehingga keputusan yang diambil tidak bersifat spekulatif. Proses ini menunjukkan bahwa evaluasi bukan sekadar pelaporan, melainkan bagian integral dari siklus mutu yang menjamin keberlanjutan dan efektivitas sistem penjaminan mutu internal.

Implikasi teoritis dari tindak lanjut penguatan mutu di MA YPI Darul Huda OKU Timur menguatkan tahap “Act” dalam teori Deming mengenai siklus PDCA, sebagaimana dijelaskan oleh Maulana (2025). Tahap ini menunjukkan pentingnya tindakan korektif berbasis hasil evaluasi, yang diimplementasikan melalui pembaruan SOP, revisi program kerja, pelatihan lanjutan, dan mentoring guru. Tindakan ini mencerminkan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan mutu. Dengan adanya sikap responsif terhadap temuan evaluasi, madrasah mampu menjaga stabilitas mutu sekaligus mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan, sesuai dengan esensi manajemen mutu yang adaptif dan dinamis.

Implikasi teoritis dari temuan efektivitas penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur menguatkan teori manajemen mutu yang menekankan bahwa sistem mutu internal yang terstruktur dan berkelanjutan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja institusi. Peningkatan akreditasi dari “B” menjadi “A”, serta membaiknya layanan pendidikan, kompetensi lulusan, dan kepuasan stakeholder, menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu seperti PDCA tidak hanya bersifat prosedural, tetapi menghasilkan perubahan nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Deming bahwa efektivitas sistem mutu ditentukan oleh integrasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan dalam seluruh elemen institusi pendidikan.

Implikasi praktis dari peningkatan akreditasi MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan bahwa penerapan siklus PDCA secara konsisten mampu memberikan dampak nyata terhadap mutu lembaga pendidikan, sebagaimana ditegaskan dalam teori Deming (Maulana et al., 2025). Peningkatan dari peringkat “B” menjadi “A”, disertai dengan membaiknya kualitas layanan, kompetensi lulusan, dan kepuasan pemangku kepentingan,

membuktikan bahwa tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindakan perbaikan telah berjalan efektif dan berkelanjutan. Hal ini menguatkan bahwa sistem penjaminan mutu internal yang berbasis PDCA tidak hanya meningkatkan kepatuhan administratif, tetapi juga memperkuat pencapaian kualitas secara menyeluruh.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari tahapan perencanaan dalam penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan bahwa penerapan evaluasi diri madrasah secara terstruktur dan partisipatif mampu menghasilkan perencanaan mutu yang relevan, terukur, dan berbasis kebutuhan nyata. Hal ini sejalan dengan tahap “Plan” dalam siklus PDCA menurut Deming, yang menekankan pentingnya perencanaan berbasis data dan analisis kondisi institusi (Maulana et al., 2025). Praktik ini mendorong setiap satuan pendidikan untuk tidak sekadar menyusun program kerja secara administratif, tetapi benar-benar merancang langkah strategis yang dapat meningkatkan mutu dan memenuhi standar nasional secara berkelanjutan.

Implikasi praktis dari pelaksanaan penguatan SPMI di MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan bahwa keterlibatan aktif seluruh warga madrasah dalam menjalankan program peningkatan mutu mencerminkan efektivitas tahap “Do” dalam siklus PDCA menurut Deming (Maulana et al., 2025). Pelatihan guru, peningkatan manajemen sekolah, dan pembelajaran berbasis teknologi menjadi bentuk konkret implementasi rencana yang telah disusun sebelumnya. Kolaborasi lintas peran ini memperkuat budaya mutu di lingkungan madrasah, sekaligus memastikan bahwa pelaksanaan program tidak hanya berjalan sesuai prosedur, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian indikator mutu pendidikan.

Implikasi praktis dari kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara rutin di MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan penerapan nyata tahap “Check” dalam siklus PDCA sebagaimana dijelaskan oleh Deming (Maulana et al., 2025). Melalui audit internal, observasi, dan analisis data mutu, madrasah mampu menilai tingkat pencapaian program secara

objektif serta mengidentifikasi hambatan yang mengganggu proses peningkatan mutu. Evaluasi yang dilakukan secara berkala ini memastikan bahwa setiap penyimpangan dari rencana dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti. Praktik ini memperkuat budaya reflektif dan pengambilan keputusan berbasis data dalam sistem penjaminan mutu internal di lingkungan madrasah.

Implikasi praktis dari tindak lanjut penguatan mutu di MA YPI Darul Huda OKU Timur menunjukkan penerapan efektif tahap “Act” dalam siklus PDCA sebagaimana dijelaskan oleh Deming (Maulana et al., 2025). Tindakan perbaikan seperti pembaruan SOP, revisi program kerja, pelatihan lanjutan, dan mentoring guru merupakan bentuk nyata dari upaya peningkatan berkelanjutan. Langkah-langkah ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, sehingga setiap kekurangan dapat diperbaiki secara sistematis. Praktik ini menciptakan konsistensi dalam pengelolaan mutu serta memperkuat komitmen lembaga terhadap budaya mutu yang adaptif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya difokuskan pada satu madrasah sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke lembaga pendidikan lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami secara mendalam konsep dan pelaksanaan SPMI di madrasah menjadi kendala dalam pengumpulan data yang komprehensif. Ketiga, waktu penelitian yang terbatas membatasi kedalaman observasi terhadap proses evaluasi dan tindak lanjut SPMI secara berkelanjutan. Keterbatasan-keterbatasan ini menjadi catatan penting bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan, memperdalam analisis, dan mengoptimalkan metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih representatif dan mendalam.

### 5.4 Saran

Bagi lembaga MA YPI Darul Huda OKU Timur, diharapkan mampu mempertahankan dan terus meningkatkan sistem penjaminan mutu internal yang telah dibangun. Upaya ini penting agar madrasah tetap eksis, memiliki daya saing, dan mampu memberikan layanan pendidikan

yang berkualitas di tengah persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan membandingkan implementasi SPMI di beberapa madrasah atau fokus pada faktor-faktor spesifik yang memengaruhi keberhasilan SPMI. Dengan demikian, hasil penelitian akan semakin kaya dan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan mutu pendidikan.

Bagi para pembaca, diharapkan dapat memberikan kritik dan masukan yang membangun terhadap karya ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang diberikan sangat berarti untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.
- Adilah, N., Galvez, J., Suliyanah, S., & Deta, U. A. (2023). Analisis implementasi kurikulum Cambridge pada salah satu sekolah internasional di Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 48–64.
- Afiyah, Z., Hikmah, S., & Fitri, J. (2024). Strategi kepala madrasah dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Batang Hari. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 174–186.
- Ahsan, M. N., & Aimah, S. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Lembaga Pendidikan Swasta Islam: Resiliensi Terhadap Keterbatasan Anggaran. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 21–36.
- Al Ghifari, M. (2025). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dalam Meningkatkan DayaSaing Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Apriliansi, N. W., Amalia, N. A., & Ramadhan, M. I. (2024). Peran SPMI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 260–269.
- Asih, S. (2024). Urgensi Pendidikan Akhlak Budi Pekerti Sebagai Pondasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1).
- Bunbaban, Y. S. (2022). *Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP*.
- Dewi, S., & Nursiwi, N. (2024). Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Menekankan P5 Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goal's. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(4), 328–336.
- Ekowati, M. A. S., Kristyana Dananti, S. E., Fajriyah, N., Miftakul Huda, S. E., Priskusanti, R. D., Suprayitno, S., Nurhidayanti, N., Siswanto, B. N., Akbar, Y. K., & SE, M. M. (2025). *SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL*. PT KIMHSAFI ALUNG CIPTA.
- Fauji, I., Setiabudi, D. I., Baihaki, A. A., & Ruswandi, U. (2025). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1351–1364.
- Febrianti, I., & Syukri, M. (2023). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Lembaga Pendidikan. *JUMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–23.
- Happyana, L., & Khaudli, M. I. (2025). Education Quality Assurance: The Controversy Between Quantity and Quality. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 406–416.
- Hasanah, U. (n.d.). *Analisis Dampak Pelaksanaan Akreditasi Sekolah*

- Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 dan MTs Negeri 3 Pamekasan.* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.* Kaukaba.
- Mahardika, K. D., & Badriyah, N. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Dan Upah Minimum Regional Terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Barat Tahun 2017-2021. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1), 282–294.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Maulana, M. M., Masruri, M. S. I., & Sari, M. K. (2025). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.* PENERBIT KBM INDONESIA.
- Nuryani, L. K. (2025). *Manajemen Mutu Pendidikan: Strategi Penjaminan dan Peningkatan Mutu di Lembaga Pendidikan.* Indonesia Emas Group.
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Jamil, M. (2024). Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JOURNAL Educational Management Reviews and Research*, 3(2), 14–21.
- Rangkuti, D. A. (2023). *Kepengawasan Pendidikan Dan Akreditasi Sekolah.* Penerbit P4I.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). Metodologi penelitian kualitatif. *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.*
- Rozi, F., Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). Strategi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan Tujuan SDG 4: Pendidikan Berkualitas. *PT. Penerbit Naga Pustaka.*
- Sahal, E. H., & Nugraha, M. S. (2024). Implementasi Pengelolaan Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MTs PERSIS 37 Sumedang. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 23(3), 393–404.
- Saleh, F. (n.d.). *Prinsip Kerja Menurut Fikih Kontemporer.* CV. Naskah Aceh.
- Santoso, M. A. (n.d.). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Di Indonesia. *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM*, 130.
- Setiawan, A., Prabowo, G., & Aimah, S. (2024). Pentingnya Penjaminan Mutu Terpadu Dalam Mewujudkan Identitas Pendidikan Unggul Melalui Akreditasi. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 322–331.
- Shalahuddin, M., Arromy, M. M., Syaf, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2025). Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2721–2736.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan

- Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. Upi Press.
- Sudrajat, A. M. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Spmp) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 2(1), 30–43.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Taqiyya, H., Ahmad, M., & Kamaludin, K. (2025). Analisis Peran Kepemimpinan dalam Implementasi Sistem Penjamin Mutu Internal di Pendidikan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 740–749.
- Thahir, M. (2023). *Manajemen mutu sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Wachid, A., Hidayat, M. S., Satar, M., Mabruroh, F., Shofiyatun, S., Ikhrum, F., Junaid, U. H., Pajariantio, H., Asri, Y. N., & Irvani, A. I. (2024). *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan*. TOHAR MEDIA.
- Warta, W., Sulastriningsih, K., & Umronih, D. (2024). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan: Implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) in Improving the Quality of Education Services. *Technomedia Journal*, 9(1), 17–30.
- Wibowo, A., Dewi, D. K., & Edith, I. R. (2025). Standar Nasional Pendidikan dan Akreditasi Sekolah/Madrasah. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 557–562.
- Wibowo, K. A., Ramli, A., & Devega, D. A. M. F. (2025). Upaya Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sistem Akreditasi Dalam Perspektif Total Quality Management (TQM) Di SDIT Ar Rajwaa Samarinda. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(1).
- Yunus, S. P. I., Rusli, R., & Pd, M. (n.d.). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses*. Penerbit Adab.
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204.
- Zakiyyah, I. (2020). *Standar Nasional Pendidikan dan Kualitas Madrasah: Studi Dampak Standardisasi Pendidikan terhadap Mutu Madrasah*. Pustakapedia.

## Lampiran-Lampiran

### 1.1 Surat Pengantar Penelitian



**UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**Blokagung - Banyuwangi**

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333  
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor: 51.2.12/035.191/FTK.UIMSYA/C.3/V/2025

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala MA YPI Darul Huda Oku Timur**  
**Belitang Madang Raya, Oku Timur**

Di - Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : LU'AT HAPPYANA  
TTL : Jaya Mulya, 27 Agustus 1999  
NIM : 2311251048  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)  
Alamat : Desa Lubuk Harjo, Kec. Belitang Madang Raya, Kab. Oku Timur  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad Imam Khudli, S.Pd.I., M.Si.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program tesis.

Adapun judul penelitiannya adalah: *"Efektivitas Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga di MA YPI Darul Huda Oku Timur"*

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Blokagung, 11 Mei 2025



## 1.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DARUL HUDA  
**MADRASAH ALIYAH YPI DARUL HUDA**  
STATUS : TERAKREDITASI "A"  
NSM: 131216080020 NPSN: 10648335 E-mail: [madarhud@gmail.com](mailto:madarhud@gmail.com) ☎ 0857-6931-6626

Akte Notaris : Ellan Braksan, SH,MKn. No. 79, 15 November 2016, Kep Kemenkumham No AHU-0047491.AH.01.12.Tahun 2016

Lubuk Harjo, 26 Mei 2025

Nomor : 001.16/DH-2009/5/2025  
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth:  
Kepala Universitas KH.Mukhtar Syafaat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Rizal Fatoni,S.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah YPI Darul Huda

Menindak lanjuti surat dari Kepala Universitas KH.Mukhtar Syafaat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 51.2.12/035.191/FTK..UIMSYA/C.3/V/2025 tanggal 11 Mei 2025 perihal Surat Pengantar melakukan uji Instrumen Penelitian atas nama:

Nama : LU'AT HAPPY ANA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Jaya Mulya,27 Agustus 1999  
NIM : 2311251048  
Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Telah kami berikan izin melakukan Penelitian di MA YPI Darul Huda Lubuk Harjo Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan mulai tanggal 19 Mei 2025 dalam rangka penyelesaian program tesis dengan judul:  
***"Efektifitas penguatan system penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur"***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah  
MA YPI Darul Huda  
Rizal Fatoni,S.Pd.

## 1.3 Kartu Bimbingan

6/18/25, 10:37 PM

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK UIMSAYA BLOKAGUNG ::

|               |                                                                                                                            |                                                                                     |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| NIM           | 2311251048                                                                                                                 |  |
| NAMA          | LU'AT HAPPYANA                                                                                                             |                                                                                     |
| FAKULTAS      | TARBIYAH DAN KEGURUAN                                                                                                      |                                                                                     |
| PROGRAM STUDI | S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM                                                                                              |                                                                                     |
| PERIODE       | 20242                                                                                                                      |                                                                                     |
| JUDUL         | EFEKTIVITAS PENGUATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA DI MA YPI DARUL HUDA OKU TIMUR |                                                                                     |

| No | Periode | Tanggal Mulai    | Tanggal Selesai  | Uraian Masalah  | Bimbingan                                   |
|----|---------|------------------|------------------|-----------------|---------------------------------------------|
| 1  | 20242   | 07 Juni 2025     | 14 Juni 2025     | ACC Thesis      | ACC Thesis                                  |
| 2  | 20242   | 17 Mei 2025      | 24 Mei 2025      | BAB V           | Kesimpulan                                  |
| 3  | 20242   | 26 April 2025    | 03 Mei 2025      | BAB IV          | Pembahasan dan Hasil Penelitian             |
| 4  | 20242   | 10 Februari 2025 | 17 Februari 2025 | BAB III         | Metode Penelitian, Subyek Penelitian DLL    |
| 5  | 20242   | 03 Februari 2025 | 10 Februari 2025 | BAB II          | Kajian Pustaka DLL                          |
| 6  | 20242   | 28 Januari 2025  | 03 Februari 2025 | BAB I           | Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah DLL |
| 7  | 20242   | 21 Januari 2025  | 23 Februari 2025 | Pengajuan Judul | Pengajuan Judul Tesis                       |

#### 1.4 Dokumentasi



Sumber peneliti 2025: Wawancara dengan Kepala Madrasah



Sumber peneliti 2025: wawancara dengan Waka Kurikulum



Sumber peneliti 2025: wawancara dengan anggota tim penjamin mutu

#### 1.5 Cek Plagiasi

# TESIS-LU-AT--1.docx



## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

docplayer.info

Internet Source

1%

3

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

1%

5

Reska Agusnawati, Nurfadillah Nurfadillah,  
Naldi Wiradana, Ahmad Muktamar.

"Efektivitas Evaluasi Strategi dalam  
Manajemen Pengendalian Mutu  
Organisasi", Indonesian Journal of  
Innovation Multidisipliner Research, 2024

Publication

1%

6

ijc.ilearning.co

Internet Source

1%

7

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1%

8

journal.unismuh.ac.id

<1%

## 1.6 Biodata Penulis



Nama : Lu'at Happyana  
 NIM : 2311251048  
 TTL : OKU Timur, 27 Agustus 1999  
 Alamat : OKU Timur, Sumatera Selatan.  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Prodi : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

### Riwayat Pendidikan Formal

| Jenjang Pendidikan | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Nama Sekolah/<br>Perguruan Tinggi                                        | Bidang Studi/Jurusan       |
|--------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| SD                 | 2006        | 2011        | SD Negeri 3 Jayamulya                                                    | -                          |
| SMP                | 2011        | 2014        | SMP Negeri 3 Jati Mulyo                                                  | -                          |
| SMA                | 2014        | 2017        | MA YPI Darul Huda OKU Timur                                              | IPA                        |
| SI                 | 2017        | 2021        | Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi             | Pendidikan Bahasa Arab     |
| S2                 | 2023        | 2025        | Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Blokagung Blokagung Banyuwangi | Manajemen Pendidikan Islam |

### 1.7 Panduan Wawancara

| No | Masalah Penelitian                                                                                                                    | Indikator Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana perencanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi dasar atau motivasi utama dalam merencanakan penguatan sistem penjaminan mutu internal?</li> <li>2. Apa langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam perencanaan tersebut?</li> <li>3. Apakah ada hambatan atau tantangan dalam tahap perencanaan? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?</li> </ol>                                                                             |
| 2  | Bagaimana pelaksanaan penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses implementasi program penguatan sistem penjaminan mutu internal di MA YPI Darul Huda OKU Timur?</li> <li>2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, dan apa peran mereka masing-masing?</li> <li>3. Bagaimana alur kerja yang diterapkan untuk mendukung penguatan mutu?</li> <li>4. Apakah ada pelatihan atau pendampingan khusus yang diberikan?</li> </ol> |
| 3  | Bagaimana evaluasi dan monitoring penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program penguatan sistem penjaminan mutu internal?</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|   |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?</p>                                                                                                        | <p>2. Bagaimana mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan?</p> <p>3. Apakah hasil evaluasi ini dipublikasikan kepada pihak-pihak terkait? Jika ya, bagaimana?</p>                                                                                                                                                                                                                                           |
| 4 | <p>Bagaimana tindak lanjut penguatan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur?</p>        | <p>1. Apa langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi?</p> <p>2. Bagaimana keberlanjutan program ini di masa mendatang?</p> <p>3. Adakah perubahan signifikan dalam kebijakan atau praktik internal setelah program ini dijalankan?</p>                                                                                                                                               |
| 5 | <p>Bagaimana efektivitas penguatan sistem penjaminan mutu internal terhadap peningkatan hasil akreditasi lembaga di MA YPI Darul Huda OKU Timur ?</p> | <p>1. Bagaimana Anda menilai dampak nyata dari program penguatan ini terhadap hasil akreditasi lembaga?</p> <p>2. Apakah ada perubahan signifikan pada nilai atau predikat akreditasi setelah program dilaksanakan?</p> <p>3. Bagaimana peran kolaborasi antar pihak (guru, siswa, manajemen) dalam mencapai efektivitas ini?</p> <p>4. Adakah faktor eksternal yang turut mempengaruhi hasil akreditasi?</p> |